

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
RISIKO DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI DANA DI KECAMATAN
MANGKUTANA**

skripsi

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh:

AYU RATNA SARI

2004030054

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
RISIKO DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI DANA DI KECAMATAN
MANGKUTANA**

skripsi

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

AYU RATNA SARI

2004030054

Pembimbing:

Mursyid, S.Pd., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ratna Sari

Nim : 20 0403 0054

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan atau yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Agustus 2025
Yang membuat Pernyataan,



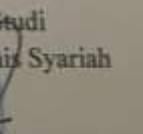
Ayu Ratna Sari
20 0403 0054

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana yang ditulis oleh Ayu Ratna Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030054, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 6 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 10 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 13 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Mursyid, S. Pd., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006


Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah
Umar, S.E., M.SE.
NIP. 199404072020121017

RAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di kecamatan mangkutana” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr Abbas Langaji M.Ag, serta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Marsuddin, S.S., M.Hum. Sebagai Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. muhaemin, M.A. Sebagai Direktur Pascasarjana.

2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Serta Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. Sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Muh. Ilyas, S.Ag., M.A. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, yang telah membantu mensukseskan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Akbar sabani, S.EI., M.E, Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. Sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar, dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah swt melimpahkan amal kebaikan mereka. Aamiin.
4. Dosen pembimbing Bapak Mursyid, S.Pd., M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah memberikan

peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

6. Penulis dengan sepenuh hati dan keikhlasan mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Muh. Yunus dan Ibunda Yanti yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Terimakasih yang teramat besar sudah mendampingi saya hingga selesai kuliah dan bisa berada di titik ini. Terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian hidup saya selama ini, dan terimakasih juga sudah melangitkan begitu banyak doa-doa baik untuk saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai.
7. Kepada saudara saudariku tersayang, Sunarti, Muh. Muslin, Nurlia, Wulan Tika. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis, terimakasih telah bersedia menjadi donatur hingga penulis menyelesaikan studi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Hadi Nugraha. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluhan, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
9. Kepada teman seperjuangan Lusiana Taso, Riskatul Hairat dan Handriyani yang senantiasa memberi arahan, dukungan serta motivasi.

Teman-teman mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah UIN palopo Angkatan 2020 khususnya MBS B yang sudah membantu dan memberikan saran yang sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt, dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapatkan Ridho-Nya, aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah.

Palopo, 16 mei 2025

Penulis

Ayu Ratna Sari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan yā’</i>	Ai	A dan i
اُوّ	<i>fathah</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي...	<i>fathah</i> dan <i>alifatau yā'</i>	\bar{A}	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan <i>yā'</i>	I	I dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>waw</i>	U	U dan garis di atas

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍhah al-aṭḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab di lambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di ransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukanaz-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukanaz-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasan Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam

dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), lahamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara uruh.

Contoh:

Syarhal-Arba`īnal-Nawāwī
Risālahfi Ri`āyahal-Maslahah

9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā`marbūta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

*Innaawwala baitin wudi`a linnāsi lallazī bi
BakkatamubārankSyahruRamadānal-lazī unzilafīhial-Qurān*

Nasīral-Dīn al-Tūsī NasrHāmid AbūZayd Al-Tūfī

Al-Maslahahfīal-Tasyrī`al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai namaakhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

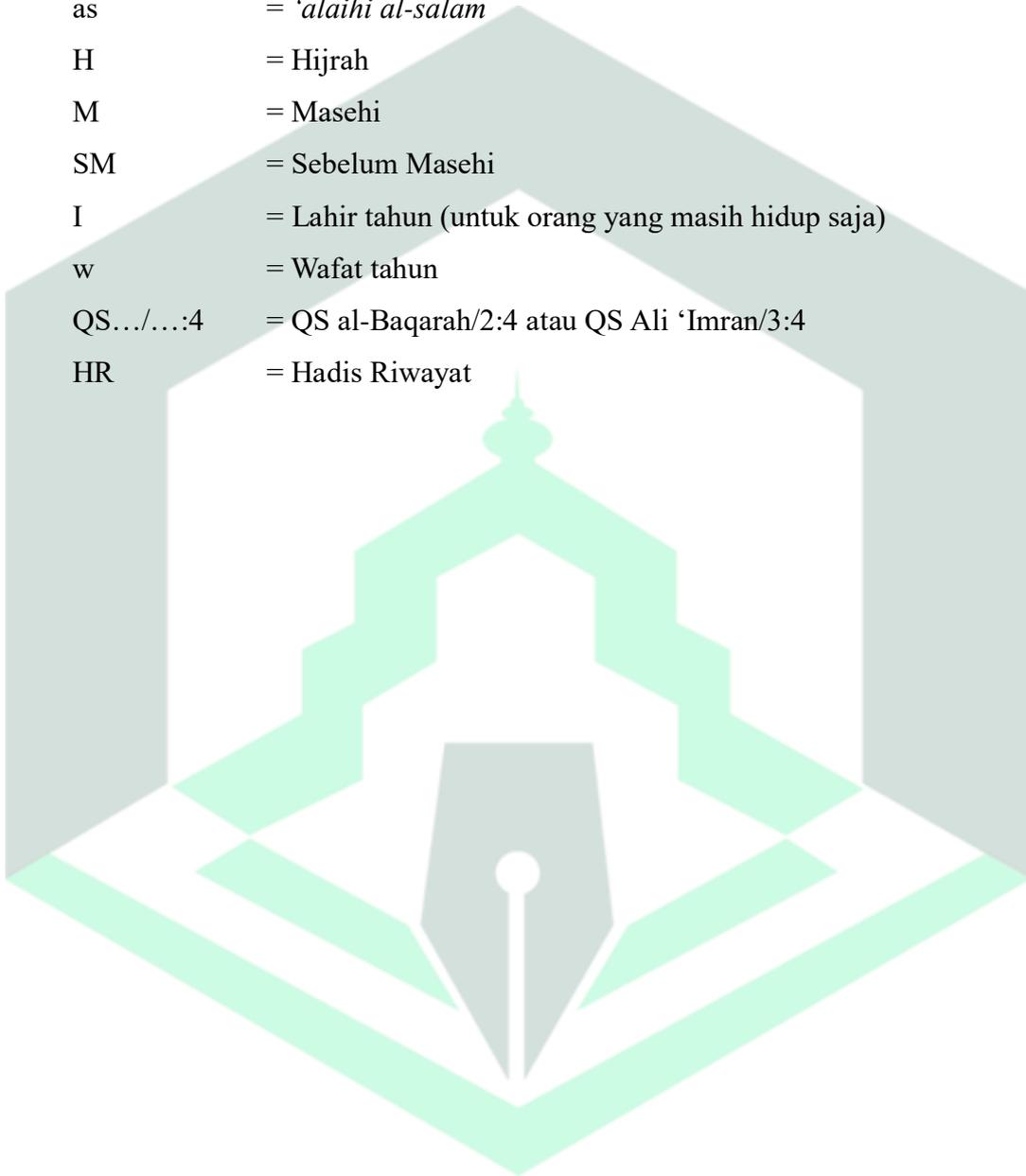
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū
Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

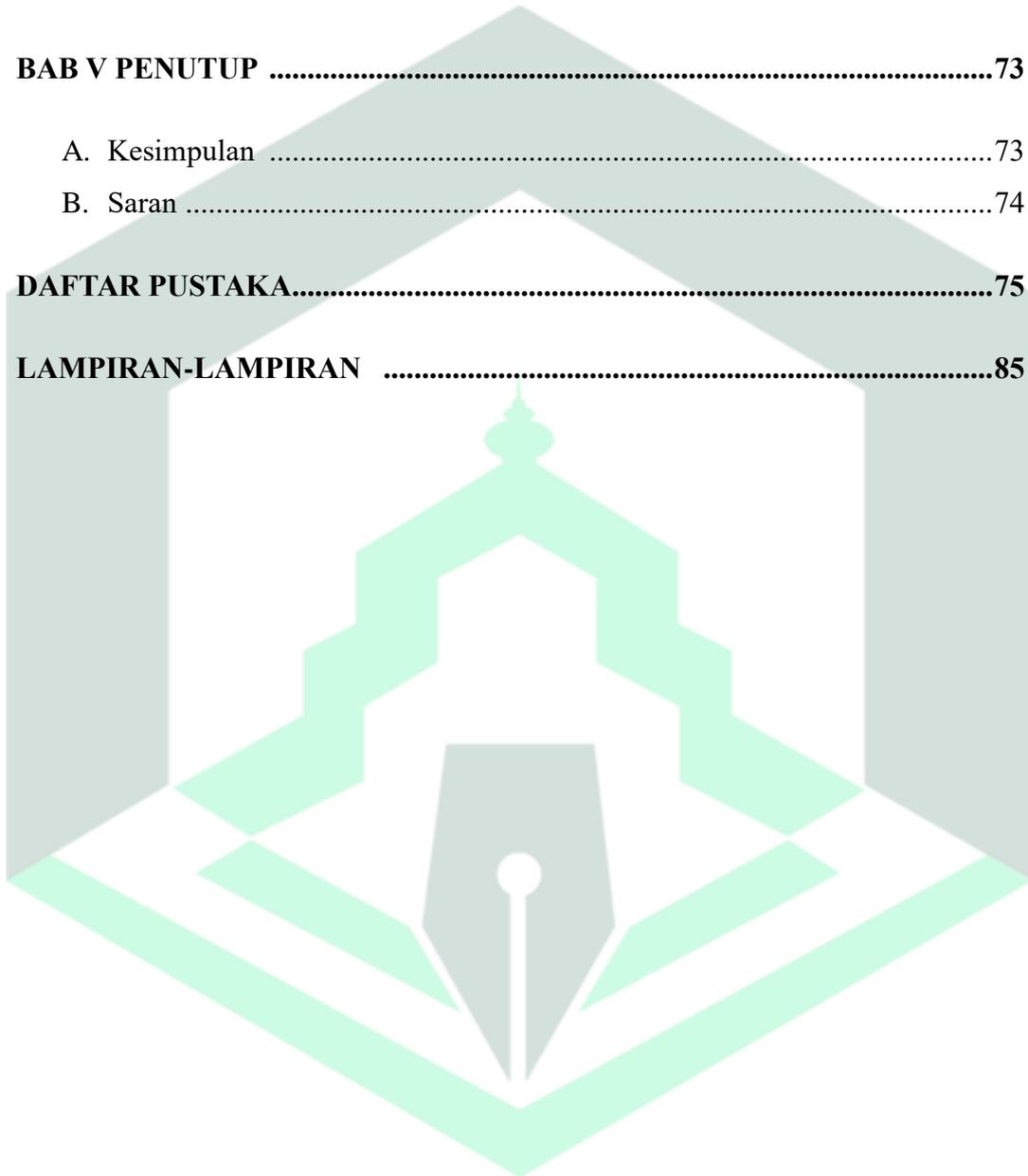
swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Penelitian Yang Relevan.....	14
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi Dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Instrumen Penelitian.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data.....	52
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



ABSTRAK

Ayu Ratna Sari, 2025. “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mursyid, S.Pd., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di kecamatan mangkutana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden. Uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan valid dengan nilai korelasi r hitung $> 0,194$. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,873$, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001$. Persepsi risiko (X_2) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,000$. Fitur layanan (X_3) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,001$. Secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap minat, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $35,233$ dengan signifikansi $0,000$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,509$ menunjukkan bahwa $50,9\%$ variabel minat dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.

Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi DANA, penting bagi pengembang untuk mempermudah akses penggunaan, meningkatkan fitur layanan, serta mengurangi risiko yang dirasakan pengguna.

Kata kunci :persepsi kemudahan, persepsi risiko, fitur layanan, minat penggunaan, DANA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era ini selalu mengalami kemajuan yang sangat pesat. Teknologi yang berbasis internet yang selalu digunakan oleh masyarakat. Internet adalah server yang sering digunakan dan paling efisien dalam penggunaan sistem informasi. Salah satunya di Indonesia, internet sudah banyak diketahui dan selalu digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Kemajuan internet di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya dengan jumlah yang cukup besar. Tingginya penggunaan internet yang digunakan di smartphone dengan menggunakan sistem android dan iOS mereka. Dari teknologi informasi yang menyebabkan adanya aplikasi yang berbasis internet.

Kehadiran perubahan digital teknologi, peningkatan penggunaan smartphone dalam perekonomian mempengaruhi berbagai aspek di kehidupan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini telah membawa suatu perubahan baik dalam berkomunikasi dan mencari informasi maupun perubahan dalam sebuah pembayaran yang membantu kebutuhan akan ketepatan, keamanan dan kecepatan dalam setiap transaksi, Dimana sistem pembayaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi dompet digital (*e-wallet*) berbasis internet.

DANA adalah salah satu *e-wallet* yang mengalami peningkatan pengguna aplikasi mobile. DANA dengan cepat dapat masuk ke dalam persaingan dompet digital atau yang dikenal juga dengan sebutan *e-wallet* di Indonesia dan merupakan salah satu yang menjadi pionir di dalam masa jaya penyedia dompet

digital. DANA yang memulai debutnya pada tahun 2018, segera meluncurkan layanan platform terbuka. DANA secara umum memiliki pengguna aktif bulanan yang konsisten dari Q4 2018 hingga Q2 2019, menurut data studi *Price group*. DANA naik satu peringkat di kuartal kedua 2019, menggeser LinkAja di peringkat ketiga. Layanan *e-wallet* hasil Kerjasama Emtek Group dan Ant Financial ini juga telah menjadi aplikasi *wallet* resmi untuk bertransaksi di *E-commerce* buka lapak melalui buka dompet.¹ Dalam konteks yang lebih luas, menurut laporan dari Bank Indonesia pada tahun 2023, jumlah transaksi *wallet* di Indonesia mencapai lebih dari Rp 300 triliun, dengan peningkatan sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya.²

Di Kecamatan Mangkutana, penerimaan terhadap teknologi *wallet* seperti DANA mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, adopsi aplikasi DANA di kalangan masyarakat belum merata dan masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi adopsi aplikasi DANA adalah persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi ini mencakup sejauh mana pengguna merasa bahwa menggunakan aplikasi DANA adalah mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Kemudahan dalam proses registrasi, navigasi aplikasi, serta kenyamanan dalam melakukan transaksi menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi DANA.

¹Data Transaksi and Uang Elektronik, "Hal Yang Membuat Transaksi Melalui Uang Elektronik Ini Semakin Berkembang Salah satunya Adalah Semakin Maraknya Produk Financial Technology (Fintech) Berupa Dompet Digital (e-Wallets). Di Indonesia Sendiri Terdapat 38 Dompet 1," 2021, 1-8, http://e-journal.uajy.ac.id/28625/2/181709904_Bab_1.pdf.

²Ridhwan Mustajab, "Transaksi Uang Elektronik Naik 4,79% Pada Juli 2023," 2023.

Beberapa tantangan spesifik dalam menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana diantaranya masih banyak pengguna yang masih ragu menggunakan *e-wallet* DANA karena takut akan kebocoran data pribadi dan transaksi yang tidak aman. Isu tersebut menghambat pengguna baru untuk mencoba dan mempercayai teknologi ini. Selain itu sebagian masyarakat, terutama yang berusia lanjut, kesulitan memahami cara kerja dan penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA. Hal tersebut tentu saja mempengaruhi tingkat adopsi akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi. Tidak hanya itu, minimnya informasi dan promosi mengenai keuntungan dan cara penggunaan *e-wallet* membuat banyak masyarakat belum mengenal atau memahami manfaat secara penuh. Ketiga hal tersebut menjadi tantangan yang sangat berpengaruh terhadap adopsi *e-wallet* DANA dengan menghambat proses transisi dari metode pembayaran tradisional ke metode pembayaran digital. Kekhawatiran terhadap keamanan data mengurangi minat masyarakat menggunakan *e-wallet*, sedangkan ketidakpahaman teknologi dan kurangnya sosialisasi membatasi akses dan pengetahuan tentang *e-wallet* pada aplikasi DANA.

Dalam memilih suatu jenis layanan digital masyarakat juga memiliki berbagai kriteria yang akan dijadikan pertimbangannya dalam memutuskan untuk menggunakan suatu layanan sistem pembayaran digital atau tidak. Minat Masyarakat dalam menggunakan aplikasi DANA dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan fitur layanan. Salah satu teori perilaku yang sering digunakan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi oleh pengguna akhir adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model ini merupakan salah satu pendekatan paling populer dalam

penelitian adopsi teknologi informasi. TAM telah banyak digunakan dalam studi terkait adopsi teknologi. TAM sendiri dikembangkan untuk memahami perilaku pengguna terhadap penggunaan komputer, dan secara umum menjelaskan bagaimana pengguna menerima serta menggunakan teknologi baru.³ Untuk menganalisis hal ini, technology acceptance model (TAM) menjadi teori yang relevan karena menjelaskan bagaimana pengguna menerima suatu teknologi berdasarkan persepsi mereka. TAM dikembangkan oleh Davis dan merupakan pengembangan dari theory of reasoned Action (TRA) oleh Fishbein & Ajzen⁴ untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan suatu teknologi. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness, PU) sejauh mana pengguna percaya bahwa suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use, PEOU) Tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan usaha yang berat. Dalam konteks aplikasi DANA, persepsi kemudahan dapat mempengaruhi minat penggunaan, sementara persepsi risiko dapat menjadi penghambat adopsi, selain itu, fitur layanan yang menarik dapat meningkatkan persepsi kegunaan, sehingga mendorong minat menggunakan. Persepsi kemudahan merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh masyarakat dalam menggunakan suatu layanan sistem pembayaran digital. Seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan kepada pengguna.

³ Joni Hendra and Ahmad Iskandar, "Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking Di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo," *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 4, no. 1 (2016): 40–48.

⁴ "Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>," n.d.

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah kondisi dimana pengguna percaya jika dengan menggunakan atau mengaplikasikan suatu sistem tidak lagi diperlukan upaya apapun. Jika pengguna semakin sering merasa kemudahan akses pada sistem pembayaran *e-wallet* maka semakin mendorong pengguna untuk memanfaatkan sistem pembayaran *e-wallet* untuk mempermudah segala transaksinya, karena dengan adanya sistem pembayaran *e-wallet* maka akan memberikan manfaat efektifitas dan efisien waktu bagi pengguna.⁵

Selanjutnya persepsi risiko juga perlu diperhatikan sebelum seseorang akhirnya memutuskan untuk melakukan sesuatu. Segala sesuatu yang kita lakukan pastinya ada risiko yang menanti, entah itu risiko yang bersifat negatif ataupun positif. Persepsi risiko adalah suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam menggunakan suatu produk atau suatu layanan. Persepsi risiko adalah cara seseorang menilai dan mengelola risiko. Hal ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, mengevaluasi tingkat risiko tersebut, dan mengambil langkah-langkah untuk mengelola atau menghindari risiko tersebut.⁶ Jika produk atau suatu layanan tersebut memiliki risiko yang besar maka konsumen cenderung tidak memiliki minat untuk memanfaatkan produk tersebut, sebaliknya jika konsumen

⁵Desvronita Desvronita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model," *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 2 (2021): 3.

⁶ Endah Prawesti Ningrum et al., "Analysis Of The Influence Of Financial Literacy And Risk Perception On Investing Decisions In The Millennial Generation In The Society 5.0 Era," *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)* 7, no. 1 (2023), institut agama islam negeri palopo.

menilai produk atau layanan tersebut memiliki risiko yang kecil sangat besar kemungkinan konsumen akan memilih untuk menggunakan produk tersebut.⁷

Tidak hanya persepsi kemudahan dan persepsi risiko, fitur layanan yang ditawarkan oleh aplikasi juga menjadi faktor krusial. Fitur layanan meliputi berbagai fungsi dan manfaat yang bisa dinikmati oleh pengguna, seperti keamanan transaksi, berbagai pilihan metode pembayaran, cashback, promosi, dan layanan pelanggan. Fitur yang relevan dan bermanfaat dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan aplikasi tersebut.

DANA menawarkan berbagai fitur layanan yang membedakannya dari aplikasie-wallet yang lain, seperti:⁸

1. Keamanan Transaksi: DANA menggunakan teknologi enkripsi tingkat tinggi untuk melindungi data pengguna, serta fitur verifikasi dua langkah untuk memastikan keamanan transaksi.
2. Berbagai Pilihan Metode Pembayaran: Pengguna dapat menghubungkan berbagai metode pembayaran, termasuk kartu kredit, debit, dan rekening bank, untuk mempermudah transaksi.
3. Cashback dan Promosi: DANA sering menawarkan berbagai promo menarik, seperti cashback dan diskon, yang dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengguna.

⁷Suci Rahmadani, "Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Tanjungpinang Timur Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi," 2023.

⁸Daffa Erinda, "Mengenal Lebih Jauh Fitur DANA: Aplikasi Pembayaran Digital Kompasiana.Com," 2023.

4. Layanan Pelanggan: DANA menyediakan layanan pelanggan yang responsif dan tersedia 24/7 untuk membantu pengguna mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Fitur-fitur tersebut tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna tetapi juga mendorong penggunaan aplikasi secara lebih luas. Keamanan transaksi mengurangi kekhawatiran terhadap kebocoran data, sementara berbagai metode pembayaran dan promosi menarik dapat menarik lebih banyak pengguna untuk mencoba dan menggunakan DANA.

Beberapa penelitian terbaru dan pendapat ahli mendukung argumen ini. Misalnya, penelitian dari Universitas Indonesia (2023)⁹ menemukan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan adalah faktor kunci dalam adopsi *wallet* di kalangan masyarakat perkotaan. Selain itu, laporan dari McKinsey (2022)¹⁰ menyebutkan bahwa fitur-fitur inovatif dalam aplikasi *wallet* berperan penting dalam meningkatkan loyalitas pengguna.

Namun, di tengah potensi manfaat yang besar, masih terdapat kendala-kendala yang membuat masyarakat ragu untuk beralih menggunakan *e-wallet*. Kekhawatiran terhadap keamanan data, ketidakpahaman terhadap teknologi, dan kurangnya sosialisasi mengenai manfaat dan cara penggunaan *e-wallet* menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*, khususnya aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.

⁹Yessy Faren Nisa, "Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (2021): 5–24.

¹⁰Marie-Claude Nadeau Botta, Alessio, "The 2022 McKinsey Global Payments Report," 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan adopsi-*wallet* dan memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari penggunaan teknologi ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang aplikasi DANA untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fitur yang ditawarkan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan lebih baik.

Penelitian ini relevan dengan perkembangan teknologi finansial dan penggunaan *e-wallet* di Indonesia yang semakin pesat. Dengan memahami persepsi kemudahan dan fitur layanan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan menggunakan *e-wallet* dan mendorong adopsi teknologi finansial yang lebih luas bagi masyarakat di Kecamatan Mangkutana serta memberikan masukan berharga bagi pengembang aplikasi DANA dengan menyediakan data dan wawasan yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pemasaran dan peningkatan layanan yang lebih efektif. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan fitur yang ditawarkan.

Relevansi penelitian ini didukung beberapa data konkret tentang penggunaan *e-wallet* di Indonesia. Menurut Asosiasi Fintech Indonesia (AFTEC), transaksi *e-wallet* mencapai 180 triliun pada tahun 2023.

Terdapat penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Cahyono dan Adha, dengan judul pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap

penggunaan *E-money* pada aplikasi DANA dimasa *pandemicovid-19*.¹¹ Dimana dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi, manfaat, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-money* pada aplikasi DANA dimasa *pandemicovid-19*. Hal tersebut disebabkan *E-money* mudah dipahami untuk dipelajari, serta mudah digunakan saat transaksi pada *marchant* yang telah mendukung transaksi menggunakan *E-money*. Pengguna *E-money* juga merasakan jika dengan menggunakan *E-money* banyak manfaat dapat dirasakan. Keuntungan ini tercermin seperti pada ketelitian dan kecepatan saat melakukan transaksi dengan jumlah yang besar maupun kecil, mudah dan praktis dalam menggunakannya, juga dapat lebih efisien daripada menggunakan uang tunai.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Desita dan Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, dengan judul penelitian pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko, promosi dan fitur layanan terhadap minat menggunakan transaksi *Non cash* pada aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*). Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, promosi dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *wallet*. Sedangkan persepsi resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *wallet*.¹² Hal tersebut mengindikasikan

¹¹Yuli Tri Cahyono and Afrizal Hamarta Adha, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi Covid-19," in *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, vol. 1, 2022, 439–44.

¹²Widya Desita and Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompet Elektronik (E-Wallet)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 1 (2022): 115–24.

bahwa semakin besar manfaat, fitur layanan yang unik dan kemudahan yang diberikan oleh penyedia *e-wallet* kepada penggunanya, sehingga minat beli ulang saldo *e-wallet* oleh pengguna juga semakin membaik.

Namun demikian, terdapat penelitian lain dengan hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Adi Firman Ramadhan dengan judul persepsi mahasiswa dalam menggunakan *E-money*, Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *E-money*.¹³ Kemudian penelitian oleh Sholehuddin Zulqurnain dengan judul penelitian pengaruh daya tarik promosi, persepsi kemudahan, dan persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan *E-money*, Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa daya tarik promosi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-money*. Hal ini mengandung implikasi bahwa para penerbit *E-money* harus lebih baik dalam melakukan promosi agar dapat memperluas jangkauan konsumen dan memperbanyak pengguna *E-money*.¹⁴

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi Apakah persepsi kemudahan dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan yang dituangkan dalam judul “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana”.

¹³Adi Firman Ramadhan, “Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2016).

¹⁴Sholehuddin Zulqurnain, “Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada). Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,” *Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada). Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.*, 2017.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana?
2. Apakah persepsi resiko berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana?
3. Apakah fitur layanan berpengaruh parsial terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana?
4. Apakah persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.
3. Untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, referensi kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *E-wallet* pada aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi kepada penelitian selanjutnya guna mengembangkan penelitian tentang pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *E-wallet* pada aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan teori yang selama ini didapatkan selama masa perkuliahan khususnya di bidang manajemen bisnis syariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

3. Manfaat bagi pengembang aplikasi DANA

Diharapkan dapat menjadi rekomendasi-rekomendasi perbaikan dan mengevaluasi produk serta menerapkannya untuk meningkatkan manfaat dan layanan pada dompet digital DANA.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, penelitian terdahulu yang relevan juga digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

No.	Nama dan judul penelitian	Metode penelitian	Hasil	Perbedaan dan persamaan.
1.	Risma WetiAprilia dan Dewi Noor Susanti. Pengaruh kemudahan, fitur layanan dan promosi terhadap Keputusan pengguna menggunakan <i>E-wallet</i> DANA di kabupaten	Dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel dengan sampel sebanyak 100 responden.	Kemudahan, fitur layanan dan promosi berpengaruh terhadap Keputusan penggunaan sebesar 42,5%. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas semuavariabel dinyatakan valid dan reliabel. Hasil	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas kemudahan dan fitur layanan sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh promosi dalam variabel bebasnya sedangkan dalam penelitian sekarang meneliti tentang persepsi risiko dan Lokasi

	kebumen. ¹⁵		uji t kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan penggunaan sedangkan fitur layanan dan promosi masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan pengguna.	penelitian yang berbeda.
2.	Rea Shita. Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat konsumen menggunakan kartu mandiri <i>E-money</i> BANK	Menggunakan metode asosiatif yang bersifat kasual. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode accidental sampling yaitu teknik pengambilan	Terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan secara bersama-sama terhadap minat konsumen menggunakan kartu mandiri <i>E-money</i> .	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas persepsi kemudahan dan variabel terikat minat menggunakan. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu ini meneliti tentang <i>E-money</i>

¹⁵Risma Weti Aprilia and Dewi Noor Susanti, "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, vol. 4, n.d., 4, <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>.

	Mandiri. ¹⁶	sampel yang tidak sengaja atau secara acak.		BANK Mandiri sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang <i>E-wallet</i> aplikasi DANA.
3.	Eka Dewi Fitriyanti. Pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan <i>E-wallet</i> pada aplikasi DANA (studi kasus pada mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019). ¹⁷	Jenis penelitian ini merupakan explanatory research yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan dan fitur layanan dari <i>E-wallet</i> berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>E-wallet</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang <i>E-wallet</i> DANA. Perbedaannya yaitu subjek dan studi kasus yang berbeda.

¹⁶Rae Shita, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Kartu Mandiri E-Money Bank Mandiri," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Dan Bisnis* 4, no. 02 (2020): 5.

¹⁷Eka Dewi Fitriyanti, Eka Farida, and Alfian Budi Primanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019)," *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 12, no. 01 (2023): 6.

			<p>minat menggunakan <i>E-wallet</i> DANA.</p> <p>Berdasarkan hasil coba uji persial, ditemukan bahwa manfaat yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital.</p>	
4.	<p>M. Budi Hartono</p> <p>“pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan berkelanjutan yang dimediasi oleh sikap penggunaan pada aplikasi dompet digital OVO dan DANA</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Analisis data berupa analisis jalur.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan tanggapan persepsi kegunaan, persepsi risiko, sikap penggunaan dan minat menggunakan berkelanjutan antara kelompok responden OVO dengan kelompok</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang DANA dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan, sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan dua variabel dependen yaitu minat menggunakan dan sikap menggunakan.</p>

	(studi komparasi di kota Pontianak)” ¹⁸		responden DANA, dan terdapat hasil pengaruh yang signifikan pula antara variabel persepsi kegunaan, persepsi risiko dan sikap penggunaan terhadap minat menggunakan berkelanjutan.	
5.	Findy Meileny dan Tri Indra Wijaksana. Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap Tingkat kepuasan	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan kasual. menggunakan uji analisis regresi berganda.	Hasil menunjukkan variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, kepercayaan dan Tingkat kepuasan pelanggan berada pada kategori kurang baik. Hasil dari analisis linear	Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel bebas persepsi manfaat, kepercayaan dan tingkat kepuasan sebagai variabel terikat, dan pada penelitian ini meneliti tentang LinkAja. Persamaannya yaitu sama

¹⁸M Budi Hartono, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Berkelanjutan Yang Di Mediasi Oleh Sikap Penggunaan Pada Aplikasi Dompet Digital Ovo Dan Dana (Studi Komparasi Di Kota Pontianak),” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 11–22.

	<p>pelanggan LinkAja diIndonesia.¹⁹</p>		<p>berganda menyatakan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pelanggan LinkAja diIndonesia baik secara persial maupun simultan.</p>	<p>sama menggunakan variabel bebas fitur layanan dan persepsi kemudahan.</p>
--	--	--	--	--

B. Landasan Teori

1. Technology acceptance model (TAM)

a. Definisi

Technology acceptance model (TAM) adalah sebuah model teoritis yang dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Model ini dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi, khususnya sistem informasi. TAM merupakan pengembangan dari Theory Of Reasoned Action (TRA). TAM banyak

¹⁹Findy Meileny and Tri Indra Wijaksana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia," *Jurnal Ecodemica* 4, no. 2 (2020): 7.

digunakan dalam berbagai studi untuk mengevaluasi penerimaan teknologi baru, seperti sistem informasi, aplikasi digital, e-learning, fintech, dan lain sebagainya. Dengan memahami PU dan PEOU, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna.

TAM menyatakan bahwa Keputusan seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu:

1. Perceived Usefulness (PU) adalah persepsi bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pengguna.
2. Perceived Ease of Use (PEOU) adalah persepsi bahwa menggunakan teknologi tersebut bebas dari usaha yang besar.

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (behavioral theory) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Bagaimanapun yang namanya model yang bagus itu tidak hanya memprediksi, namun idealnya juga harus bisa menjelaskan. Rupanya dengan model TAM dan indikatornya memang sudah teruji dapat mengukur penerimaan teknologi. TAM memeberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan dari penggunaannya. Disamping dibangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM lainnya adalah dapat menjawab kegalauan pertanyaan

perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh pengguna yang tidak mempunyai niat (intention) untuk menggunakannya.

Sesuai dengan istilah TAM, bahwa “A” singkatan dari “Acceptance” artinya penerimaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Jika melihat pengertian TAM dari Wikipedia, “TAM is an information systems theory that models how users come to accept and use a technology”. Maksudnya yaitu TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi. Model TAM mengkonsep bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Asalnya dari pendekatan teori psikologis untuk menjelaskan pengguna yang mengacu pada kepercayaan, sikap, minat, dan hubungan perilaku pengguna. Ciri khas dari model TAM adalah sederhana namun bisa memprediksi penerimaan maupun penggunaan teknologi.²⁰

2. E-Wallet

a. Definisi

E-Wallet, juga dikenal sebagai dompet digital, adalah jenis aplikasi, perangkat, dan layanan perbankan elektronik yang dapat

²⁰ Endang Fatamwati, “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan,” *Jurnal Iqra'* 9, no. 1 (2015): 1–13, <https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf>.

menyimpan mata uang digital atau dompet elektronik yang dapat digunakan untuk transaksi non-tunai atau pembayaran online tanpa memerlukan pembayaran uang di bentuk fisik. Selain digunakan untuk transfer uang atau penukaran uang, *E-wallet* juga dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi pembayaran, antara lain belanja, tiket, tagihan, dan transaksi lainnya.

E-wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berupa server based. Pada umumnya *e-wallet* berupa aplikasi yang berbasis server dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dahulu.²¹

E-wallet merupakan produk *Fintech* (*Finance Technology*) yang menggunakan media internet sebagai alat pembayarannya dan menjadi salah satu alternatifnya. *E-wallet* merupakan aplikasi atau layanan dompet digital yang memfasilitasi transaksi antar pengguna sehingga memudahkan masyarakat umum dalam mengaksesnya. Transaksi yang dapat diselesaikan dengan menggunakan *E-Wallet* antara lain mengirimkan uang kepada teman atau keluarga, membayar barang dan jasa dengan membagi jumlah total uang yang tersedia pada aplikasi.

E-wallet merupakan bentuk alternatif metode pembayaran berbasis finansial technology (*fintech*) yang menggunakan media jaringan internet atau online. Hanya dengan koneksi internet sistem *E-wallet* ini sudah bisa digunakan oleh para konsumen dan *E-wallet* ini menggunakan aplikasi

²¹Agus Mulyana and Hanhan Wijaya, "Perancangan E-Payment System Pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android," *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 7, no. 2 (2018): 63–69, <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.

dalam penggunaannya.²²*E-wallet* atau dompet elektronik merupakan sistem yang berhubungan dengan rekening pemakai guna dibayarkan untuk penjual berwujud pengurangan langsung saldo yang terdapat dalam rekening pemakai. *E-wallet* juga memungkinkan pemakai yang sudah terdaftar guna melaksanakan transaksi online dengan mudah, aman dan nyaman serta pengguna dapat mengirim atau menerima uang Cuma dengan menuliskan nomor telepon yang akan dituju serta kini sedang jadi gaya pengguna bisa bertransaksi menggunakan *E-wallet* dengan melakukan scan kode QR atau barcode dari smartphone.

E-wallet sendiri bertujuan guna memudahkan setiap pengguna menyimpan uang pada wujud elektronik serta pengguna bisa menjalankan semua aktivitas transaksi dengan lebih mudah, efisien, efektif, aman, dan nyaman. Salah satu aktivitas yang lagi digandrungi generasi saat ini yaitu berbelanja dengan online yang berakibat pada meningkatnya pemakai *E-wallet*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi peminat penggunaan *E-wallet* sebagai alat transaksi. Dengan perkembangan *E-wallet* yang sangat cepat sekarang menunjukkan bahwa ini adalah salah satu cara dalam menurunkan peredaran uang tunai.

²²Erfi Syahnia Farahdiba, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus : Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta)," 2020, 4-7.

3. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian Persepsi Kemudahan

Prinsip kemudahan penggunaan menyatakan bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat digunakan dengan jelas dan tidak memerlukan banyak sumber daya; sebaliknya, ini harus mudah digunakan dan mudah dioperasikan.²³

Persepsi masyarakat mengenai betapa mudahnya menggunakan sistem tertentu mirip dengan blind spot dimana masyarakat percaya bahwa penggunaan sistem akan membuat mereka kurang efektif dalam menangani permasalahan dan menjalankan bisnisnya. Ketika sistem ini menjadi lebih ramah pengguna, akan ada lebih sedikit tugas yang harus diselesaikan oleh setiap individu untuk meningkatkan produktivitas mereka ketika menggunakan teknologi yang relevan.

Persepsi kemudahan atau *perceived ease to use* aspek penting dalam penggunaan teknologi seperti simbol dan petunjuk yang jelas, Langkah proses dalam pembayaran yang sederhana dan tidak banyak. Calon pengguna diharapkan mendapatkan kemudahan baru melalui teknologi yang terbebas dari kesulitan dan petunjuk yang membingungkan atau sulit dimengerti ketika menggunakan teknologi tersebut.²⁴

²³Bagian Pengelola Jurnal dan Publikasi, Nopy Ernawati, and Lina Noersanti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jl Kayu Jati Raya, "Jurnal Manajemen STEI Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO," *BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* 03, no. 02 (2020): 8, www.bi.go.id/id/statistik.

²⁴Cahyo, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Gopay," 2014.

Persepsi kemudahan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu yang pertama adalah jika pengguna mengalami sebuah pengalaman didalam menggunakan suatu teknologi yang sama dan faktor yang kedua adalah jika adanya sarana yang mendukung sistem teknologi tersebut yaitu sarana yang dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan dan mengaplikasikan suatu teknologi disaat kesulitan menggunakannya.

b. Indikator Persepsi Kemudahan

Indikator persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menurut Jogyanto, yaitu sebagai berikut:

- a. *Easy of learn* yaitu mudah di pelajari.
- b. *Controllable* yaitu mudah dikontrol atau dikendalikan
- c. *Flexible* yaitu dapat berubah-berubah mengikuti perkembangan zaman.
- d. *Easy to become skillful* yaitu mudah dipergunakan dan menjadi terampil.²⁵

Persepsi kemudahan juga dijelaskan sesuai dengan ajaran islam. Yakni Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ
وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

²⁵Shita, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Kartu Mandiri E-Money Bank Mandiri."

Artinya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.”²⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwaallah telah menunjukan rahmatnya dengan memberikan kemudahan bagi semua umat muslim, bukan untuk menyulitkan mereka. Hal ini juga sejalan dengan kemudahan yang diberikan oleh layanan aplikasi DANA kepada masyarakat dalam penggunaannya.

4. Persepsi risiko

a. Pengertian Persepsi risiko

Persepsi risiko merupakan penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran tentang akibat yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang ingin dicapai adalah dua aspek yang penting dari kesadaran risiko.²⁷

Risiko suatu teknologi akan berdampak pada berlanjut atau tidaknya minat konsumen untuk menggunakan suatu layanan secara berkelanjutan. Setelah pengguna merasakan risiko yang terjadi maka akan timbul asumsi negatif atas penggunaan aplikasi.

²⁶ Badan libtan dan diklat kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta, 2019), p. 390.

²⁷ Nur Fadila et al., “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda,” *Owner* 6, no. 2 (2022): 1633–43, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.

Persepsi risiko diartikan sebagai keyakinan konsumen tentang potensi hasil negatif yang tidak pasti dari transaksi online.²⁸ Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko sangatlah berpengaruh terhadap pendayagunaan suatu teknologi, meskipun demikian risiko yang akan terjadi tidak hanya berupa risiko negatif namun bisa juga menjadi risiko yang positif tergantung pada penyelesaian masalahnya.

b. Indikator persepsi risiko

- 1) Performance risk
- 2) Social risk
- 3) Time risk
- 4) Financial risk
- 5) Privacy risk
- 6) Overall risk
- 7) psychological²⁹

5. Fitur Layanan

a. Pengertian Fitur Layanan

Dalam pembuatan suatu produk atau jasa perlu ada hal yang Istimewa, unik dan hal yang berbeda dari produk yang lain. Fitur atau spesifikasi dalam produk tentunya dapat mewakili keunggulan dari

²⁸Tirta Loanataand Kartika Gianina Tileng, “Pengaruh Trust Dan Perceived Risk Pada Intention To Use Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Situs E-Commerce Traveloka),” *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi* 02, no. 01 (2016): 1–12.

²⁹ Mauricio Featherman and Paul Pavlou, “Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) Predicting E-Service Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective,” 2002, <http://aisel.aisnet.org/amcis2002>.

produk itu sendiri. Dari fitur atau spesifikasi dari produk itu sendiri konsumen dapat membedakan dari produk satu dengan produk lainnya. Fitur layanan adalah sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk Perusahaan dari produk pesaing.³⁰

Fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk atau jasa. Karena fitur ini menjadi alasan konsumen untuk memilih suatu produk atau jasa, maka bagi pemasar fitur adalah alat kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan produk pesaing.³¹

Dari beberapa definisi tersebut di atas mengenai fitur layanan maka dapat disimpulkan bahwa fitur layanan itu sangat penting dalam sebuah produk perusahaan, seperti produk *E-money*. Dengan adanya berbagai fitur yang terdapat dalam sebuah aplikasi akan menambah percaya sebuah individu dalam menggunakan *E-money* untuk melakukan sebuah transaksi.

b. Indikator Fitur Layanan

Menurut Poon terdapat 4 indikator-indikator untuk mengukur fitur layanan, yaitu sebagai berikut.³²

- 1) Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa.
- 2) Keberagaman layanan transaksi
- 3) Keberagaman fitur
- 4) Inovasi produk

³⁰Uswatun Khasanah, "Pengaruh Persepsi Manfaat..., Uswatun Khasanah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2021," 2019, 10.

³¹Mu'afaAs'Ad Dharmawan, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019," *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 2019, 11.

³²Netanya Ranita Manuel and Dijah Julindrastuti, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Pembelian Shopee," 2023, 1–12, [https://erepository.uwks.ac.id/17339/11/Jurnal Netanya.pdf](https://erepository.uwks.ac.id/17339/11/Jurnal%20Netanya.pdf).

6. Minat Menggunakan

a. Pengertian Minat Menggunakan

Minat menggunakan merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika muncul keinginan atau minat untuk melakukannya.³³ Selain itu definisi minat merupakan sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.

Pengertian minat menggunakan adalah suatu keadaan dimana seseorang memperhatikan suatu kebutuhan dalam Tindakan yang akan dilakukan dengan mengesampingkan proses selanjutnya yang akan dilakukan.

b. Indikator Minat Menggunakan

Indikator minat menggunakan yaitu sebagai berikut:³⁴

- 1) Akan bertransaksi
- 2) Akan merekomendasikan
- 3) Akan terus menggunakan.

Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

³³Wafiq Fadillah and Saida ZA Zainurossalamia, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva," *MAMEN (Jurnal Manajemen)* 2, no. 2 (2023): 13, <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>.

³⁴Christiawan Hendratmoko Fani Fatonah, "Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan e-Money," *Manajemen* 12, no. 2 (2020): 14, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya:

“Katakanlah: “tiap-tiap orang berbuat menurut keadannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.³⁵

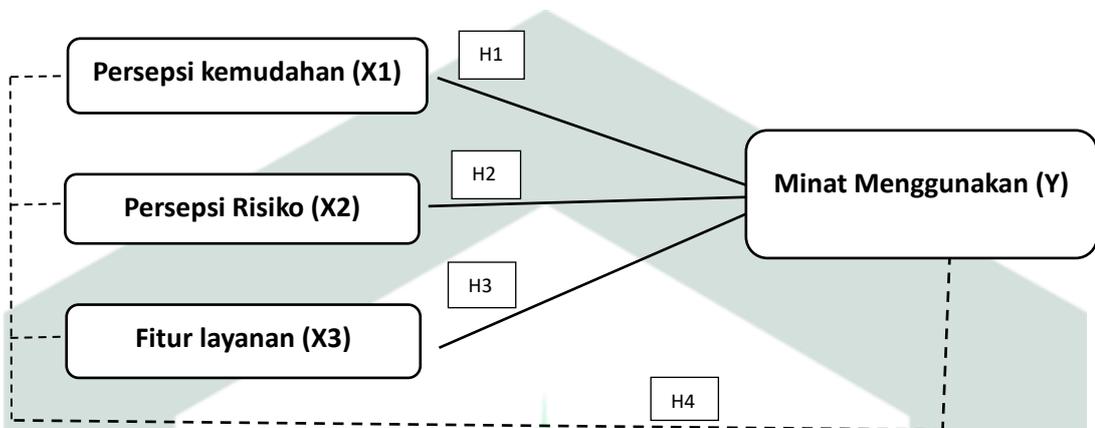
Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Keinginan disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya. Sesuatuitu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan atau merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.

Dengan demikian, anugerah terbesar dari Allah SWT Bagi kami, ini tidak berarti bahwa kami harus duduk dan membiarkan kepentingan kami berkembang sendiri. Namun demikian, kita berusaha untuk melebarkan sayap-sayap kasih karunia Allah semaksimal mungkin, agar karunia-Nya dapat bermanfaat bagi diri kita sendiri, orang lain, dan keadaan kita.

³⁵Badan libtan dan diklat kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan (Jakarta, 2019), p. 390.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir teoristis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar1. Kerangka pikir

Dimana:

1. Variabel independen yaitu persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2) dan fitur layanan (X3)
2. Variabel dependen yaitu minat menggunakan (Y)
3. Garis --- yaitu Pengaruh secara simultan
4. Garis ——— Pengaruh persial

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap apa yang ada pada rumusalah masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, serta dikatakan sementara karena baru didasarkan padateori penelitian yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang diterima berdasarkan data yang dikumpulkan.

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
 H_1 : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial persepsi risiko terhadap minat menggunakan aplikasi DANA
 H_2 : Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan aplikasi DANA
- 3) H_0 : Tidak terdapat pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
 H_3 : Terdapat pengaruh antara fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
- 4) H_0 : Tidak berpengaruh secara simultan persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
 H_4 : Terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap menggunakan aplikasi DANA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari penelitian. Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas untuk dipertanyakan.

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁶

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh antara variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur,

³⁶ Zahara Fadilla et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d., <http://penerbitzaini.com>.

Sulawesi selatan. Waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti kurang lebih satu bulan.

C. Definisi operasional variabel

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel dalam instrumen penelitian yaitu persepsi kemudahan, persepsi risiko, fitur layanan dan minat menggunakan.

Tabel 3.1

Kisi-kisi indikator penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Persepsi kemudahan (X1)	Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan Keputusan dimana jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan atau tidak sulit untuk dipahami maka dia akan menggunakannya.	Menurut Jogiyanto dalam (shita-2020) ³⁷ <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Easy of learn</i> 2. <i>Controllable</i> 3. <i>Flexible</i> 4. <i>Easy to become skillful</i>

³⁷Shita, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Kartu Mandiri E-Money Bank Mandiri."

2.	Persepsi risiko (X2)	Persepsi risiko diartikan sebagai keyakinan konsumen tentang potensi hasil negatif yang tidak pasti dari transaksi online.	Menurut Pavlou ³⁸ <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance risk 2. Social risk 3. Time risk 4. Financial risk 5. Privacy risk 6. Psychological risk 7. Overall risk
3.	Fitur layanan (X3)	Fitur layanan (X3) Fitur layanan adalah sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dari produk pesaing.	Menurut Poon dalam (Netaya dkk, 2023) ³⁹ <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses informasi 2. Keberagaman layanan transaksi 3. Keberagaman fitur 4. Inovasi produk
4.	Minat menggunakan (Y)	Minat menggunakan adalah suatu keadaan dimana seorang memperhatikan suatu kebutuhan dalam tindakan yang akan dilakukan dengan mengesampingkan proses selanjutnya yang akan dilakukan.	Menurut Davis et al dalam (Fani fatonah et al.,2020) ⁴⁰ <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan bertransaksi 2. Akan merekomendasikan 3. Akan terus menggunakan

³⁸ Featherman and Pavlou, "Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISel) Predicting E-Service Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective."

³⁹Manuel and Julindrastuti, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Pembelian Shopee."

⁴⁰Fani Fatonah, "Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan e-Money."

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan berbagai kualitas dan karakteristik yang ditugaskan kepada peneliti untuk dipelajari dan diimplementasikan selanjutnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna DANA yang berdomisili di kecamatan Mangkutana.

2. Sampel

sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴¹ Maka jika populasi tersebut terlalu besar peneliti tidak mungkin untuk menjangkau semua populasi misalnya karena keterbatasan kondisi, waktu, tenaga dan dana. Maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode teknik *accidental sampling*, Teknik *accidental sampling* merupakan Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang ditemui kebetulan dipandang cocok dengan kriteria yang telah ditentukan.⁴² Menurut Riyanto dan Hermawan perhitungan sampel

⁴¹I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–16.

⁴²Yusril Iqbal Syah Azhari, "Bab 3 Metode Penelitian," *Repository.Upi.Edu* 5 (2022): 20, http://repository.upi.edu/61268/4/S_JKR_1604261_Chapter3.pdf.

dengan pendekatan rumus lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.

Didalam penelitian sampel Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- a) Para pengguna aplikasi DANA yang berada di kecamatan Mangkutana
- b) Pengguna aplikasi DANA yang berusia 19-40 tahun keatas.

Dalam menghitung jumlah popuksi yang menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95%=1,96

p = maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumus tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.⁴³

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

⁴³N. Shofiyah, "Uji Instrumen Bab Iii," *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 21, [http://repo.uinsatu.ac.id/11731/6/BAB III.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/11731/6/BAB%20III.pdf).

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang telah didapatkan untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 97 responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan menurut Riduwan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Dari beberapa pengertian pengumpulan data tersebut dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangatlah erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket (kuesioner) yang penulis gunakan adalah angket tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka⁴⁴, sehingga dengan angket tertutup responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan cara memberikan tanda silang atau checklist pada pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti dalam sebuah google form. Angket (kuesioner) dibagikan atau disebarikan pada masyarakat di Kecamatan Mangkutana yang menggunakan aplikasi DANA.

Adapun alasan peneliti untuk menggunakan jenis angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan tertutup akan membantu responden atau masyarakat untuk menjawab dengan cepat dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dan juga memudahkan penulis dalam melakukan analisis data terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul.

Data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner akan diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan fenomena sosial secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian.⁴⁵

⁴⁴AtikaAini Nasution, "Pengaruh Persepsi Harga, Desain Produk, Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Mitsubishi Xpander (Studi Kasus Pt. Nusantara Berlian Motor Medan)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 3 (2020): 5–24.

⁴⁵Rahayu and Puji, "Sugiato," *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura Di Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport*, 2017, 22.

Tabel 3.2
Skala likert instrumen penelitian

Symbol	Alternatif jawaban	Skor
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat setuju	4

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung merupakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa sejumlah beberapa masyarakat yang diteliti

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengelolaan data menggunakan program *statistical package for sosial science (SPSS) for windows versi 22*. Sebelum melakukan interpretasi kepada hasil regresi dari model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini untuk

mengetahui Apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

Pengujian yang akan dilakukan tersebut meliputi:

1. Analisis kuantitatif

Analisis ini dilakukan dengan cara analisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah kuantitatif.⁴⁶

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁴⁷ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴⁸

Uji validitas untuk mengetahui Tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Dari uji

⁴⁶Kerja Terhadap Keinginan Untuk Keluar Karyawan and P T Mapan Wijaya, "Ghoz Ali.(2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gibson. 2001. Organisasi Perilaku-Struktur-Proses, Terjemahan Agus Dharma. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga Haryanto, Danny. 20," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 9 (n.d.).

⁴⁷Suharsimi Arikunto, "Pendekatan Penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta*, 1998.

⁴⁸Prof Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D," *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225, no. 87 (2017): 48–61.

validitas yang dilakukan dengan program SPSS versi 20 yaitu dengan melihat nilai dari *corrected item correlation*. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung > r tabel maka pernyataan dan indikator yang digunakan dianggap valid atau sah. Sedangkan apabila r hitung < r tabel maka pernyataan atau indikator yang digunakan dianggap tidak valid.⁴⁹

- a) Apabila r hitung > r tabel maka pernyataan dan indikator yang digunakan dianggap valid.
- b) Sedangkan apabila r hitung < r tabel maka pernyataan atau indikator dianggap tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No.	Validasi	Item	R hitung	R tabel 5%	Ket.
1	Persepsi kemudahan (X1)	1	0.852	0.1946	Valid
		2	0.682	0.1946	Valid
		3	0.781	0.1946	Valid
		4	0.799	0.1946	Valid
2	Persepsi risiko (X2)	1	0.675	0.1946	Valid
		2	0.503	0.1946	Valid
		3	0.671	0.1946	Valid
		4	0.705	0.1946	Valid
		5	0.594	0.1946	Valid
		6	0.597	0.1946	Valid
		7	0.572	0.1946	Valid
3	Fitur layanan (X3)	1	0.789	0.1946	Valid

⁴⁹Drs Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis," Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008.

		2	0.692	0.1946	Valid
		3	0.795	0.1946	Valid
		4	0.805	0.1946	Valid
4	Minat menggunakan (Y)	1	0.833	0.1946	Valid
		2	0.784	0.1946	Valid
		3	0.783	0.1946	Valid

Berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan rtabel dimana rtabel didapatkan dari $df = n-2$ atau $df = 100-2 = (0.194)$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2), fitur layanan (X3) dan minat menggunakan (Y) adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *SPSS* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁰

- a) Jika angka reliabel Cronbach alpha kurang dari angka 0.6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat di percaya dan digunakan.

⁵⁰Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D."

- b) Jika angka reliabilitas Cronbach alpha kurang dari angka 0.6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Berikut ini disajikan tabel pengujian reliabilitas untuk variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2), fitur layanan (X3) dan minat menggunakan (Y), sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	18

Berdasarkan hasil tabel tersebut, suatu variabel dikatakan reliabel, apabila $a > 0.6$ = reliabel dan hasil $a < 0.6$ = tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas pada variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2), fitur layanan (X3) dan minat menggunakan (Y) diperoleh hasil $0.873 > 0.6$ dari 18 item pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap indikator pernyataan reliabel atau stabil dari waktu ke waktu.

- c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada disekitar nilai rata-rata yang normal.⁵¹ Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yang pertama pendekatan histogram dan kedua pendekatan *R square* dengan memperhatikan gambar histogram. Uji normalitas diperlukan untuk melihat data dalam penelitian dapat dinyatakan normal atau tidak normal, sedangkan yang dikehendaki atau yang diinginkan adalah data yang normal.

Uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui Apakah data dari setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji persepsi kemudahan X1, persepsi risiko dan fitur layanan X3 dan minat menggunakan Y. Untuk mengetahui tiap variabel normal atau tidak, hal ini dapat dilihat dari *data output kolmogrov smirvon* dengan aplikasi *SPSS version 20.0 for windows*. Data akan dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan menguji apakah terjadi kolerasi antar variabel independen dalam regresi. Jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen maka regresi dikatakan baik,

⁵¹Muhammad Abdul Rohman, "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)," *Sekolah Stata*, 2020.

hal ini dapat dilihat pada nilai VIF (varian inflating factor) Dimana jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji Apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut heterokedastisitas⁵³. Dalam pengamatan ini untuk mengetahui Apakah data dalam penelitian ini telah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas.⁵⁴ Dimana apabila hasil dari heterokedastisitas dengan nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas namun apabila jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas dalam data penelitian ini.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap

⁵²Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

⁵³Bobi Arisandi, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa," *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 3 (2022): 171–82, <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>.

⁵⁴Afifah Nurfu'adah, "Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Financial Performance," *Repository Upi*, 2022, http://repository.upi.edu/83962/4/S_PEA_1800241_Chapter3.pdf.

variabelindependen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bias digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan dari deviation from linearity $>$ alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.⁵⁵

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.

Dalam analisis ini dilakukan menggunakan bantuan computer dengan *statistical product and service solution (SPSS)*. SPSS yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *SPSS IBM 20 for windows*. Adapun model yang digunakan menurut Siregar menjelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Digunakan uji regresi dengan rumus:⁵⁶

Dimana:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

⁵⁵Moh Djazari, Diana Rahmawati, and MahendraAdhi Nugroho, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY," *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209.

⁵⁶Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022): 1–11, <https://seniman.nusaputra.ac.id/index.php/seniman/article/download/40/18>.

Keterangan:

Y = minat menggunakan

β_0 = Intersep/ konstanta regresi

β_1 , β_2 dan β_3 - Koefisien regresi variabel independen

X1 = persepsi kemudahan

X2 = persepsi risiko

X3 = fitur layanan

E = *Disturbance error* / galat

3. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁷ Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial ataupun simultan.

a. Uji persial (uji-T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen, apakah variabel persepsi kemudahan (X1), variabel persepsi risiko (X2) dan variabel fitur layanan (X3) benar-benar berpengaruh secara persial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu minat menggunakan (Y). kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi $(\alpha) = 0,05$.⁵⁸

⁵⁷Nughthoh Arfawi Kurdhi, "Statistika Nughthoh Arfawi Kurdhi, M.Sc., Ph.D Department of Mathematics FMIPA UNS," 2023, 1–7, <https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=193902>.

⁵⁸B A B Iii, A Jenis, and Pendekatan Penelitian, "2 1 50," 2005, 50–64.

- 1) Apabila nilai thitung $<$ ttabel dan jika probabilitas (signifikan) $>$ 0,05 maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai thitung $>$ ttabel dan jika probabilitas (signifikan) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Uji simultan (uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independent (persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan) terhadap variabel dependen (minat menggunakan). Pada penelitian ini untuk mengetahui uji F dicari dengan bantuan *SPSS relase 20.0 for windows*.⁵⁹

Kriteria uji F adalah bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara Bersama-sama. Sebaliknya bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf 5% (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.⁶⁰

3) Koefisien determinasi (uji-R)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel

⁵⁹Hikmah Maros and Sarah Juniar, "Bab Iii (Kinerja)," no. X (2016): 1–23.

⁶⁰Stefanny Julianto, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, no. 1 (2018): 32–41.

dependen.⁶¹ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol an satu, atau interval antara 0 sampai 1.

Kriteria penilaian adjusted R-square adalah:

- 1) Bila nilai Adjusted R-square kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat kecil.
- 2) Bila nilai adjusted R-square mendekati 1, berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat empat variabel dalam instrumen penelitian yaitu persepsi kemudahan, persepsi risiko, fitur layanan dan minat menggunakan.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen untuk mendukung variabel tersebut yaitu kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk diisi. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui keterkaitan persepsi kemudahan, persepsi risiko, fitur layanan dan minat menggunakan.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket).

Responden akan menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skalaliker

⁶¹2017 Ghazali, "Metoda Penelitian Ghazali 2016," *Repository STEI*, 2017, 31–44.

4 poin. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini penggunaan skala likert 4 poin dipilih karena mampu memberikan data yang lebih tegas mengenai sikap responden terhadap pernyataan yang diajukan. Skala ini terdiri dari empat kategori jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS), tanpa menyediakan opsi “Netral”. Dengan tidak adanya pilihan netral data yang terkumpul menjadi lebih spesifik dan merepresentasikan sikap responden dengan lebih akurat dan skala likert 4 cocok untuk penelitian yang membutuhkan pengukuran sentiment yang jelas, seperti penelitian pasar atau penelitian yang ingin mengukur Tingkat penerimaan atau penolakan terhadap suatu produk atau ide.

Berikut merupakan skor skalal*ikert* untuk analisis kuantitatif untuk penelitian:

Tabel 3.5
Alternatif jawaban

Simbol	Alternatif jawaban	Skor
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat setuju	4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

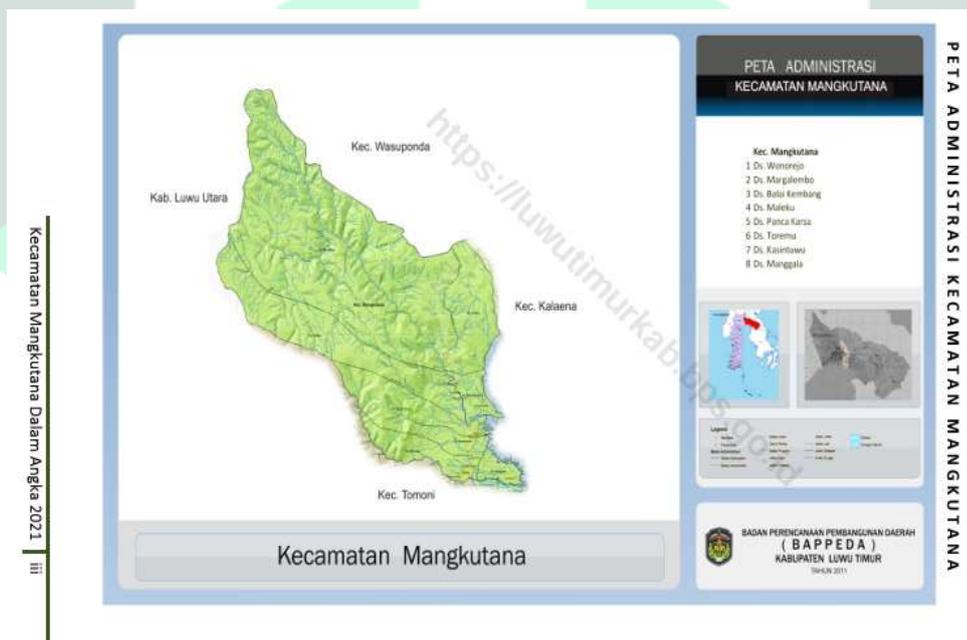
A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. sejarah kecamatan mangkutana

Pada tahun 1999 awal reformasi diseluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah di daerah yang mengarah pada otonomi daerah. Tepatnya pada tanggal 20 april 1999, dibentuklah kabupaten luwu utara berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten daerah Tingkat II luwu utara.

Gambar 4.1



Kecamatan mangkutana sudah ada sejak masih tergabung dengan kabupaten luwu. Kemudian pada tahun 2003, kabupaten luwu utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu kabupaten luwu utara dan luwu timur yang disahkan dengan undang-undang nomor 7 tahun 2003 Pada tanggal 25 februari 2003. Kabupaten luwu timur pada saat itu masih dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan mangkutana
2. Kecamatan nuha
3. Kecamatan towuti
4. Kecamatan malili
5. Kecamatan angkona
6. Kecamatan wotu
7. Kecamatan burau
8. Kecamatan tomomi

Setelah terbentuk luwu timur, kecamatan mangkutana mengalami pemekaran desa yang tadinya 8 menjadi 11 desa yaitu; desa balai kembang, manggala, maleku, wonorejo, pancakarsa, margolembo, kasintuwu dan teromu. Kini bertambah 3 yaitu desa wonorejo timur, sinduagung dan koroncia.

Kecamatan mangkutana merupakan salah satu kecamatan di kabupaten luwu timur dengan luas wilayah 1300.96 km², kecamatan yang terletak disebelah barat ibukota kabupaten luwu timur ini berbatasan dengan provinsi Sulawesi Tengah disebelah utara, kecamatan wasuponda dan kalaena sebelah timur, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan tomomi dan tomomi timur dan disebelah barat berbatasan dengan kabupaten luwu utara. Kecamatan mangkutana terdiri dari 11 desa/kelurahan yang seluruhnya berstatus desa definitif.

b. Karakteristik Responden

1) Responden berdasarkan usia

Seperti yang diketahui bahwa umur seseorang sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhannya. Berikut data usia yang berhasil diperoleh yaitu:

Tabel 4.1 Responden berdasarkan usia

No.	Usia/tahun	Jumlah	Persentase
	20-30	89	89%
2	31-40	11	11%
3	41-50	0	0
	Total	100	100%

2) Responden berdasarkan gender

Tabel 4.2 Responden berdasarkan Gender

No.	Gender	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	54	54%
2	Perempuan	46	46%
	Total	100	100%

B. Hasil Penelitian

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini yaitu menguji Tingkat signifikan antar variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini memakai uji *one-sample Kolmogorov-smirnov*. Dalam hal ini untuk melihat Apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06108566
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.043
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi(*asympt. Sig. (2- tailed)*) sebesar $0.200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk melihat Apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antara variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas).

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.456	.979		.466	.642		
	Persepsi Kemudahan	.203	.059	.276	3.413	.001	.758	1.320
	Persepsi Risiko	.230	.053	.370	4.320	.000	.677	1.478
	Fitur Layanan	.202	.057	.278	3.524	.001	.799	1.251

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tampilan output coefficients pada tabel diatas:

- 1) Diketahui besarnya nilai *tolerance* Persepsi kemudahan (X1) $0,758 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *varianceinflation factor* (VIF) sebesar $1.320 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Diketahui besarnya nilai *tolerance* Persepsi risiko (X2) $0,677 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *varianceinflation factor* (VIF) sebesar $1.478 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Diketahui besarnya nilai *tolerance* Fitur layanan (X3) $0,799 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *varianceinflation factor* (VIF) sebesar $1.251 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Maka kesimpulannya adalah persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2), fitur layanan (X3), terhadap minat menggunakan (Y) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas ini yaitu untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik yaitu penelitian data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi heterokedastisitas. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Untuk ini heterokedastisitas dalam penelitian ini memakai *scatter plot*.

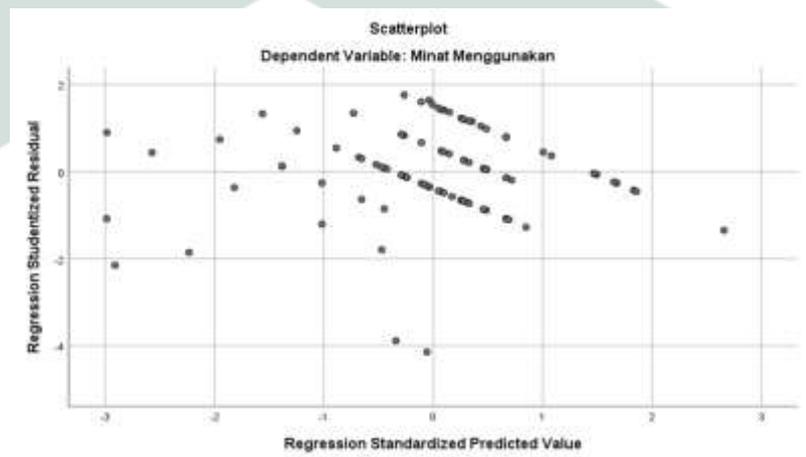
Ciri-ciri tidak terjadi gejala heterokedastisitas adalah.

- 1) Titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar Kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak sberpola.

Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari gejala heterokedastisitas sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2), fitur layanan (X3), terhadap minat menggunakan (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh secara persial dan simultan variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2) dan fitur layanan (X3) terhadap minat menggunakan (Y).

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.456	.979		.466	.642
	Persepsi Kemudahan	.203	.059	.276	3.413	.001
	Persepsi Risiko	.230	.053	.370	4.320	.000
	Fitur Layanan	.202	.057	.278	3.524	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Persamaan regresi dalam penelitian ini sesuai tabel

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0.456 + 0.203 X_1 + 0.230 X_2 + 0.202 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai Konstanta 0,456 menunjukkan bahwa Jika semua variabel independen dianggap nol, maka nilai Minat Menggunakan diperkirakan sebesar 0,456.
- 2) Koefisien Variabel Persepsi Kemudahan 0,203 dengan nilai signifikan 0,001 menunjukkan bahwa variabel Persepsi kemudahan Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Setiap kenaikan 1 satuan dalam persepsi kemudahan akan meningkatkan Minat Menggunakan sebesar 0,203 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien Variabel Persepsi Risiko sebesar 0,230 dengan nilai signifikan 0.001 juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Dependen. Ini berarti Setiap kenaikan 1 satuan

dalam persepsi risiko akan meningkatkan Minat Menggunakan sebesar 0,230 satuan.

- 4) Koefisien variabel Fitur Layanan adalah 0,202 dengan nilai signifikan 0,001 menandakan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain Setiap kenaikan 1 satuan dalam fitur layanan akan meningkatkan Minat Menggunakan sebesar 0,202 satuan.

e. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui Apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Kriteria pengujian dengan statistika yaitu:

- 1) Jika signifikan pada linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika signifikan pada linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.7

Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan *	Between Groups	(Combined)	89.081	10	8.908	5.464	.000
		Linearity	67.851	1	67.851	41.615	.000
Persepsi Kemudahan		Deviation from Linearity	21.230	9	2.359	1.447	.181
	Within Groups		145.109	89	1.630		
Total			234.190	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikan deviation from linearity sebesar $0,181 > 0,05$, dan nilai f hitung $1,44 < f$ tabel $2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara persepsi kemudahan (X1) dengan Minat menggunakan (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan * Persepsi Risiko	Between Groups	(Combined)	108.970	13	8.382	5.757	.000
		Linearity	90.978	1	90.978	62.483	.000
		Deviation from Linearity	17.992	12	1.499	1.030	.430
		Within Groups	125.220	86	1.456		
Total			234.190	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikan deviation from linearity sebesar $0,430 > 0,05$ dan nilai f hitung $1,030 < f$ tabel $2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara persepsi risiko (X2) dengan minat menggunakan (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan * Fitur Layanan	Between Groups	(Combined)	88.850	10	8.885	5.441	.000
		Linearity	63.880	1	63.880	39.118	.000
		Deviation from Linearity	24.970	9	2.774	1.699	.101
		Within Groups	145.340	89	1.633		
Total			234.190	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikan deviation from linearity sebesar $0,101 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.699 < t_{tabel} 2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara fitur layanan (X3) dengan minat menggunakan (Y).

2. Uji hipotesis

a. Uji persial (uji T)

Pengujian regresi secara persial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) dari masing-masing variabel dengan Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05.

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$T_{tabel} = t(\alpha; (df=n-k-1))$$

$$T_{tabel} = t(0,05; (df=100-3-1)) = 96$$

$$= 1.984$$

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Persial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.456	.979		.466	.642
	Persepsi Kemudahan	.203	.059	.276	3.413	.001
	Persepsi Risiko	.230	.053	.370	4.320	.000
	Fitur Layanan	.202	.057	.278	3.524	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel persepsi kemudahan (X1) terhadap variabel minat menggunakan (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,413 > 1,984$ t tabel
- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel persepsi risiko (X2) terhadap variabel minat menggunakan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,320 > 1,984$ t tabel.
- 3) Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel fitur layanan (X3) terhadap variabel minat menggunakan (Y) adalah sebesar $0,001$ dan nilai t hitung $3,524 > 1,984$ t tabel.

b. Uji simultan (uji F)

Pegujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5%.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = n - k - 1 \text{ (} 100 - 3 - 1 \text{)} = 96 = 2,70$$

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.726	3	40.909	35.233	.000 ^b
	Residual	111.464	96	1.161		
	Total	234.190	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan
b. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2) dan fitur layanan (X3), secara simultan terhadap variabel minat menggunakan (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 35,233 > 2,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, H2 dan H3 diterima berarti terdapat pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Variabel Y.

c. Koefisien determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat

menggunakan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom adjusted R square, yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.509	1.078

a. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,509 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan, secara simultan terhadap variabel minat menggunakan adalah sebesar 50,9% dan 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana. Untuk melihat pengaruhnya setiap variabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.

Persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau secara manual.⁶²

Berdasarkan *technology acceptance model* (TAM) oleh Davis⁶³, persepsi kemudahan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi minat individu untuk mengadopsi suatu teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan. Hal ini sejalan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa semakin mudah suatu teknologi dipahami dan digunakan, semakin tinggi pula kemungkinan pengguna untuk menerimanya.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan persepsi kemudahan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,413 > t_{tabel} 1,984$) dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya secara parsial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan. Dengan demikian H_1 diterima pada rumusan hipotesis.

⁶²Ruslinda Agustina Rizki, Amalia Afriana, and Arisa Safrina, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin," *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 225–68.

⁶³Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>.

Hasil penelitian ini menguatkan teori dari Wibowo dan Rosmauli, bahwa secara signifikan variabelnya persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Dewi dan Warmika menjelaskan ialah variabel persepsi kemudahan penggunaannya secara signifikan dan bernilai positif pada niat menggunakannya.⁶⁴

Penelitian oleh Rea Shita yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat konsumen menggunakan kartu mandiri E-money BANK mandiri”⁶⁵. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat konsumen menggunakan kartu E-money. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat konsumen menggunakan kartu E-money. Dari hasil penelitian diketahui analisis determinasi yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat diperoleh adjusted R square sebesar 0,839 atau (83,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat konsumen menggunakan kartu mandiri E-money sebesar 83,9%. Persamaan dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan dijadikan salah satu penentu minat menggunakan kartu mandiri E-money

⁶⁴Nurya Dina Abrilia, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 3 (2020): 1006–12.

⁶⁵Shita, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Kartu Mandiri E-Money Bank Mandiri.”

BANK mandiri. Perbedaannya terletak pada adanya variabel persepsi kemanfaatan.

Dompot digital semakin diminati karena menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, seperti proses pembayaran yang cepat, efisien, dan tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik, sehingga memberikan kenyamanan tinggi bagi penggunanya, khususnya mahasiswa. Dalam kehidupan mahasiswa yang dinamis, kemudahan ini sangat membantu, namun juga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif akibat pembelian impulsif yang dipicu oleh akses transaksi yang instan serta berbagai promosi menarik seperti diskon dan cashback.⁶⁶

2. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di kecamatan Mangkutana.

Shiffman dan Kanuk mendefinisikan Persepsi risiko (Perceived risk) adalah ketidakpastian yang dihadapi para konsumen jika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi keputusan pembelian mereka. Sedangkan menurut Samadi dan Najadi Persepsi risiko adalah keyakinan subjektif individu tentang potensi konsekuensi negatif dari keputusan pembelian yang diambil oleh konsumen. Apabila dilihat dari kedua definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dihadapi konsumen yang menimbulkan suatu

⁶⁶ Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo," *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

keyakinan yang subjektif terhadap suatu keputusan yang akan diambilnya.⁶⁷

Hasil Uji analisis Uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan persepsi risiko (X2) diperoleh nilai thitung $>$ ttabel ($4,320 >$ ttabel $1,984$) dengan signifikan sebesar $0,000 <$ $0,05$. Artinya secara parsial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat menggunakan. Dengan demikian H_2 diterima pada rumusan hipotesis.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Budi Hartono berjudul “pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan berkelanjutan yang di mediasi oleh sikap penggunaan pada aplikasi dompet digital OVO dan DANA (studi komparasi di kota Pontianak)”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel persepsi risiko terhadap sikap penggunaan dan terdapat pengaruh yang signifikan pula antara variabel persepsi risiko terhadap minat menggunakan berkelanjutan.⁶⁸

3. Pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.

Menurut Ainscough dan Luckett dalam Pambudi, fitur merupakan perlengkapan untuk interaktivitas. Fitur adalah karakteristik yang

⁶⁷Heksawan Rahmadi and Deni Malik, “Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce Pada Tokopedia. Com Di Jakarta Pusat,” *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani* 3, no. 1 (2016): 126–45.

⁶⁸Hartono, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Berkelanjutan Yang Di Mediasi Oleh Sikap Penggunaan Pada Aplikasi Dompet Digital Ovo Dan Dana (Studi Komparasi Di Kota Pontianak).”

menambah nilai fungsi dasar suatu produk Schmitt dalam Setyo dan Rosmauli.

Berdasarkan pengertian fitur menurut paraahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fitur merupakan karakteristik pelengkap suatu produk/jasa untuk menunjang dalam persaingan di pasar produk atau jasa sejenis. Layanan secara umum dapat diartikan sebagai suatu tindakan sukarela dari pihak satu ke pihak lain dengan tujuan membantu atau ada permintaan kepada pihak lain tersebut untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelayanan adalah usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain.

Menurut Kotler dalam Kasmir, pelayanan adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Produk jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak.

Berdasarkan pengertian fitur dan layanan yang telah dikemukakan oleh paraahli sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fitur layanan merupakan bagian penting dari atribut produk yang merefleksikan manfaat dan fungsi dari sebuah produk. Karena fitur layanan ini menjadi alasan konsumen untuk memilih suatu produk, maka fitur adalah alat kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan

produk pesaing, dan juga alat untuk membuat konsumen merasa puas dan menjadikannya loyal.⁶⁹

Hasil analisis Uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan fitur layanan diperoleh nilai thitung > ttabel ($3,524 > ttabel 1,984$) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fitur layanan terhadap minat menggunakan. Dengan demikian H_3 diterima pada rumusan hipotesis.

4. Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana Berpengaruh secara simultan.

Menurut Keniet al. menyatakan bahwa minat menggunakan dapat dipahami sebagai kemungkinan seseorang untuk mempelajari, menggunakan, atau mengadaptasi teknologi tertentu dalam aktivitas sehari-hari. Abrilia menyatakan bahwa minat menggunakan merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan. Cahyo, Tresnati, dan Harahap menyatakan bahwa minat penggunaan merupakan rasa tertarik pada hal atau keinginan tertentu tanpa ada seseorang yang menyuruh untuk membuatnya tertarik.⁷⁰

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai Fhitung $35,233 > 2,70$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

⁶⁹ Gilang Pangestu, "Hubungan Fitur Produk, Harga Dan Layanan Purna Jual Dengan Keputusan Pembelian Sepeda Motor N-MAX (Studi Kasus Dealer Ragil Jaya Motor Tambun, Bekasi)," 2019.

⁷⁰ Ralph Adolph, "Bab II Landasan Teori 2.1," *Repo.Darmajaya.Ac.Id*, no. 2021 (2016): 1–23.

Artinya bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi risiko (X2) dan fitur layanan (X3) terhadap minat menggunakan yang signifikan dan simultan. Dengan demikian H₄ diterima pada rumusan hipotesis. Adapun nilai koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,509 atau 50,9% yang artinya variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan memiliki pengaruh simultan sebesar 50,9% dan sisanya sebesar 40,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini selaras dengan Hesti Septiani, Fety Nurlia Muzayanah yang berjudul “pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat penggunaan berkelanjutan dompet digital dana (studi pada Pengguna Aplikasi dompet digital dana di kota Bandung)”⁷¹. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa niat penggunaan berkelanjutan dipengaruhi oleh variabel persepsi risiko dan kepercayaan

⁷¹Hesti Septiani and Fety Nurlia Muzayanah, “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Berkelanjutan Dompet Digital Dana (Studi Pada Pengguna Aplikasi Dompet Digital Dana Di Kota Bandung),” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 2 (2024): 501–11.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama H_1 pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA pada kecamatan Mangkutana.
2. Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua H_2 pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.
3. Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga H_3 pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fitur layanan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Kecamatan Mangkutana.
4. Hasil pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini menunjukkan variabel Persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di kecamatan Mangkutana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan Kesimpulan diatas, maka dapat di berikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan hanya berpengaruh 50,9% saja sementara sisanya 40,1% di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan aplikasi DANA.

2. Bagi pihak PT Espay Debit Indonesia Koe selaku pemilik Aplikasi DANA, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi saran untuk meningkatkan sistem keamanan dan meminimalisirkan risiko pada saat menggunakan aplikasi DANA, sehingga minat penggunaan di masyarakat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, Nurya Dina. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 3 (2020): 1006–12.
- Adnyana, I Made Dwi Mertha. “Populasi Dan Sampel.” *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–16.
- Adolph, Ralph. “Bab II Landasan Teori 2.1.” *Repo.Darmajaya.Ac.Id*, no. 2021 (2016): 1–23.
- Aprilia, Risma Weti, and Dewi Noor Susanti. “Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*. Vol. 4, n.d. <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>.
- Arikunto, Suharsimi. “Pendekatan Penelitian.” *Jakarta: Rineka Cipta*, 1998.
- Arisandi, Bobi. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa.” *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 3 (2022): 171–82. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>.
- Azhari, Yusril Iqbal Syah. “Bab 3 Metode Penelitian.” *Repository.Upi.Edu* 5 (2022): 2013–15. http://repository.upi.edu/61268/4/S_JKR_1604261_Chapter3.pdf.
- Botta, Alessio, Marie-Claude Nadeau. “The 2022 McKinsey Global Payments Report,” 2022.

Cahyo. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Gopay,” 2014.

Cahyono, Yuli Tri, and Afrizal Hamarta Adha. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi Covid-19.” In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1:439–44, 2022.

Daffa Erinda. “Mengenal Lebih Jauh Fitur DANA: Aplikasi Pembayaran Digital Kompasiana.Com,” 2023.

“Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>,” n.d.

Desita, Widya, and Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet).” *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 1 (2022): 115–24.

Desvronita, Desvronita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model.” *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 2 (2021).

Djazari, Moh, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugroho. “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap

Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209.

Erfi Syahniah Farahdiba. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus : Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta),” 2020, 4–7.

Fadila, Nur, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, and Imran Ukkas. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.” *Owner* 6, no. 2 (2022): 1633–43. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.

Fadilla, Zahara, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d. <http://penerbitzaini.com>.

Fadillah, Wafiq, and Saida ZA Zainurossalamia. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva.” *MAMEN (Jurnal Manajemen)* 2, no. 2 (2023): 231–40. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>.

Fani Fatonah, Christiawan Hendratmoko. “Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan e-Money.” *Manajemen* 12, no. 2 (2020): 209–17. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>.

Fatamwati, Endang. “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis

Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan.” *Jurnal Iqra* ' 9, no. 1 (2015): 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf>.

Featherman, Mauricio, and Paul Pavlou. “Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) Predicting E-Service Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective,” 2002. <http://aisel.aisnet.org/amcis2002>.

Fitriyanti, Eka Dewi, Eka Farida, and Alfian Budi Primanto. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019).” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 12, no. 01 (2023).

Ghozali, 2017. “Metoda Penelitian Ghozali 2016.” *Repository STEI*, 2017, 31–44.

Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.

Hartono, M Budi. “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Berkelanjutan Yang Di Mediasi Oleh Sikap Penggunaan Pada Aplikasi Dompot Digital Ovo Dan Dana (Studi Komparasi Di Kota Pontianak).” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 11–22.

Hendra, Joni, and Ahmad Iskandar. “Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking Di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo.” *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 4, no. 1 (2016): 40–48.

Iii, B A B, A Jenis, and Pendekatan Penelitian. "2 1 50," 2005, 50–64.

Julianto, Stefanny. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian*, no. 1 (2018): 32–41.

Karyawan, Kerja Terhadap Keinginan Untuk Keluar, and P T Mapan Wijaya. "Ghoz Ali.(2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gibson. 2001. Organisasi Perilaku-Struktur-Proses, Terjemahan Agus Dharma. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga Haryanto, Danny. 20." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 9 (n.d.).

Khasanah, Uswatun. "Pengaruh Persepsi Manfaat..., Uswatun Khasanah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2021," 2019, 1–12.

Kurdhi, Nugthoh Arfawi. "Statistika Nugthoh Arfawi Kurdhi, M.Sc., Ph.D Department of Mathematics FMIPA UNS," 2023, 1–7. <https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=193902>.

Loanata, Tirta, and Kartika Gianina Tileng. "Pengaruh Trust Dan Perceived Risk Pada Intention To Use Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Situs E-Commerce Traveloka)." *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi* 02, no. 01 (2016): 1–12.

Manuel, Netanya Ranita, and Dijah Julindrastuti. "Pengaruh Fitur Layanan Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Pembelian Shopee," 2023, 1–12. [https://erepository.uwks.ac.id/17339/11/Jurnal Netanya.pdf](https://erepository.uwks.ac.id/17339/11/Jurnal%20Netanya.pdf).

- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. "Bab Iii (Kinerja)," no. X (2016): 1–23.
- Meileny, Findy, and Tri Indra Wijaksana. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia." *Jurnal Ecodemica* 4, no. 2 (2020): 201–2.
- Mu'afa As'Ad Dharmawan. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019." *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 2019, 8–13.
- Muhammad Abdul Rohman. "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)." *Sekolah Stata*, 2020.
- Mulyana, Agus, and Hanhan Wijaya. "Perancangan E-Payment System Pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android." *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 7, no. 2 (2018): 63–69.
<https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.
- Mustajab, Ridhwan. "Transaksi Uang Elektronik Naik 4,79% Pada Juli 2023," 2023.
- Nasution, Atika Aini. "Pengaruh Persepsi Harga, Desain Produk, Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Mitsubishi Xpander (Studi Kasus Pt. Nusantara Berlian Motor Medan)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 3 (2020): 5–24.
- Ningrum, Endah Prawesti, Jumarni Jumarni, Teguh Setiawan Wibowo, Nurlia Nurlia, and Pilifus Junianto. "Analysis Of The Influence Of Financial

Literacy And Risk Perception On Investing Decisions In The Millennial Generation In The Society 5.0 Era.” *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)* 7, no. 1 (2023). institut agama islam negeri palopo.

Nisa, Yessy Faren. “Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (2021): 5–24.

Nurfu’adah, Afifah. “Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Financial Performance.” *Repository Upi*, 2022. http://repository.upi.edu/83962/4/S_PEA_1800241_Chapter3.pdf.

Pangestu, Gilang. “Hubungan Fitur Produk, Harga Dan Layanan Purna Jual Dengan Keputusan Pembelian Sepeda Motor N-MAX (Studi Kasus Dealer Ragil Jaya Motor Tambun, Bekasi),” 2019.

Pengelola Jurnal dan Publikasi, Bagian, Nopy Ernawati, and Lina Noersanti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jl Kayu Jati Raya. “Jurnal Manajemen STEI Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO.” *BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* 03, no. 02 (2020). www.bi.go.id/id/statistik.

Rahayu, and Puji. “Sugiato.” *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura Di Bandar Udara*

Yogyakarta Internasional Airport, 2017, 35–43.

Rahmadani, Suci. “Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Tanjungpinang Timur Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi,” 2023.

Rahmadi, Heksawan, and Deni Malik. “Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce Pada Tokopedia. Com Di Jakarta Pusat.” *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani* 3, no. 1 (2016): 126–45.

Ramadhan, Adi Firman. “Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2016).

Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Atika Tahir, Linda A Ali, Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra, Manajemen Zakat Baznas, and Jurnal Manajemen dan. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo.” *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

Rizki, Ruslinda Agustina, Amalia Afriana, and Arisa Safrina. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermaanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internat Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin.” *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 225–68.

Septiani, Hesti, and Fety Nurlia Muzayanah. "Pengaruh Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Berkelanjutan Dompot Digital Dana (Studi Pada Pengguna Aplikasi Dompot Digital Dana Di KotaBandung)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 2 (2024): 501–11.

Shita, Rae. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Kartu Mandiri E-Money Bank Mandiri." *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Dan Bisnis* 4, no. 02 (2020): 39–48.

Shofiyah, N. "Uji Instrumen Bab Iii." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 5–24. [http://repo.uinsatu.ac.id/11731/6/BAB III.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/11731/6/BAB%20III.pdf).

Sholehuddin Zulqurnain. " Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada). Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga." *Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada). Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.*, 2017.

Sudariana, and Yoedani. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022): 1–11. <https://seniman.nusaputra.ac.id/index.php/seniman/article/download/40/18>.

Sugiyono, Drs. "Metode Penelitian Bisnis." *Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas*,

2008.

Sugiyono, Prof Dr. “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225, no. 87 (2017): 48–61.

Transaksi, Data, and Uang Elektronik. “Hal Yang Membuat Transaksi Melalui Uang Elektronik Ini Semakin Berkembang Salah Satunya Adalah Semakin Maraknya Produk Financial Technology (Fintech) Berupa Dompot Digital (e-Wallets). Di Indonesia Sendiri Terdapat 38 Dompot 1,” 2021, 1–8. http://e-journal.uajy.ac.id/28625/2/181709904_Bab 1.pdf.





LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malli, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
 No. Telp. 0812 3457 7756 Website : www.dpmptsp.luwutimur.go.id
 email : dpmptsp@luwutimurkab.go.id

Mallil, 03 Oktober 2024

Nomor : 500.16.7.2/285/PEN/DPMTSP-LT/X/2024
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Camat Mangkutana
 Di-
 Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 03 Oktober 2024 Nomor :285/KesbangPol/X/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **AYU RATNA SARI**
 Alamat : Desa Teroru, Kec. Mangkutana
 Tempat / Tgl Lahir : Teroru, 15 September 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nomor Telepon : 85235305956
 Nomor Induk Mahasiswa : 2004030054
 Program Studi : S1- Manajemen
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
 Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI DANA DI KECAMATAN MANGKUTANA"

Mulai : 07 Oktober 2024 s.d. 07 November 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

- Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
- Menyediakan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
- Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPTSP



Andi Habi Unru, SE,
 Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
 Nip : 19641231 198703 1 208

Terdapat :
 1. Bupati Luwu Timur sebagai Laporan di Malli.
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malli.
 3. Diri (AYU RATNA SARI) di Tempat.
 4. Dengan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
KABUPATEN LUWU TIMUR

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

1.1 Identitas Penelitian :

Nama Responden :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki perempuan

Alamat :

1.2 Petunjuk pengisian

1. Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda pilih. Masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut:

SS = Apabila jawaban tersebut menurut anda sangat setuju.

S = Apabila jawaban tersebut menurut anda setuju.

TS = Apabila jawaban tersebut menurut anda tidak setuju.

STS = Apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak setuju.

2. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban.

3. Atas partisipasinya, saya ucapkan terimakasih

Variabel	Pernyataan	Jawaban			
		STS	ST	S	SS
Persepsi kemudahan (X1).	Easy to learn				
	Penggunaan aplikasi DANA mudah dipahami.				
	Controllabel				
	Pengaturan transaksi, seperti mengedot atau membatalkan cukup jelas dan mudah diakses di Aplikasi DANA				
	Flexible				
	Aplikasi DANA dapat digunakan kapan saja dan Dimana saja tanpa kendala.				
	Easy to become skillful				
Saya merasa pengalaman penggunaan aplikasi DANA meningkatkan keahlian saya dalam melakukan transaksi digital.					
Persepsi risiko (X2)	Performance risk				
	Aplikasi DANA jarang mengalami masalah saat transaksi				
	Social risk				
	Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi DANA karena lingkungan sosial saya.				
	Time risk				
	Saya merasa aplikasi DANA sering memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan karena masalah teknis.				
	Financial risk				
	Saya merasa aplikasi DANA cukup transparan dalam hal pengelolaan DANA, termasuk Biaya tersembunyi atau biaya tambahan.				
	Privacy risk				
	Saya percaya aplikasi DANA aman untuk melakukan transaksi tanpa mengkhawatirkan kebocoran data pribadi atau informasi penting.				
	Psychological risk				
Saya merasa aman Ketika menggunakan aplikasi DANA dalam bertransaksi.					
Overall risk					
Saya merasa khawatir saat melakukan transaksi melalui aplikasi					

	DANA				
Fitur layanan (X3)	Kemudahan akses informasi				
	Aplikasi DANA memiliki tutorial atau panduan yang membantu saya memahami fitur fitur yang tersedia				
	Keberagaman layanan transaksi				
	Aplikasi DANA menyediakan layanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan transaksi.				
	Keberagaman fitur				
	Aplikasi DANA menyediakan berbagai fitur yang mudah diakses sesuai kebutuhan.				
Minat menggunakan (Y)	Inovasi produk				
	Aplikasi DANA terus melakukan pembaruan dan inovasi pada fitur-fiturnya untuk memenuhi kebutuhan pengguna.				
	Akan bertransaksi				
	Saya akan terus menggunakan aplikasi DANA untuk bertransaksi.				
	Akan merekomendasikan				
	Saya akan merekomendasikan aplikasi DANA kepada orang lain.				
	Akan terus menggunakan				
	Saya akan terus menggunakan aplikasi DANA kedepannya.				

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
3	4	4	4	15	3	3	3	4	4	3	3	23	2	3	3	2	10	4	4	4	12
2	3	3	3	11	3	2	3	3	3	3	3	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	4	3	2	13	3	2	2	2	2	3	3	17	4	3	4	3	14	3	3	4	10
4	4	3	3	14	2	2	2	3	3	2	2	16	3	4	3	3	13	4	3	4	11
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	2	3	4	13	3	2	3	3	2	4	2	19	1	1	2	2	6	3	4	3	10
3	3	3	3	12	4	3	2	3	3	3	2	20	3	3	3	3	12	4	2	4	10
2	3	3	2	10	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	13	3	3	4	10
3	4	4	4	15	3	2	4	3	3	4	3	22	3	3	2	2	10	4	4	4	12
2	2	2	2	8	3	3	2	3	2	2	3	18	3	3	2	2	10	3	3	3	9
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	15	3	3	4	10
4	4	3	4	15	2	3	3	3	3	3	2	19	4	3	3	3	13	4	4	4	12
4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	3	4	25	3	3	4	3	13	4	4	4	12
4	4	4	4	16	3	2	3	2	3	3	3	19	3	4	3	3	13	4	3	3	10
3	4	4	4	15	3	4	1	3	4	3	1	19	4	3	4	4	15	4	4	4	12
4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	14	3	3	4	10
4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	13	3	3	4	10
3	3	2	3	11	4	3	3	3	3	3	3	22	3	4	4	4	15	4	4	4	12
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	2	3	20	4	3	4	3	14	4	3	4	11
4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	4	3	25	4	3	3	4	14	4	4	4	12
2	3	2	3	10	3	3	4	3	3	3	3	22	3	4	4	3	14	3	3	4	10
3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	16	3	3	4	10
3	4	4	4	15	3	3	3	3	2	3	4	21	4	4	3	3	14	4	4	4	12
3	3	3	2	11	3	2	2	2	2	2	3	16	3	2	3	2	10	3	2	3	8
2	3	2	2	9	3	2	2	2	2	2	2	15	3	2	2	2	9	3	3	2	8
3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	13	4	4	2	10
2	2	3	3	10	3	3	2	3	3	2	3	19	2	3	2	3	10	3	3	3	9
4	3	3	4	14	2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	4	3	13	4	3	3	10
4	3	4	3	14	3	3	3	3	2	3	3	20	2	3	3	3	11	4	3	4	11
4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	3	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	3	3	4	14	3	3	3	2	3	2	3	19	4	4	4	3	15	4	3	3	10
4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	4	3	25	4	4	3	4	15	4	4	4	12
3	3	2	3	11	3	2	4	4	3	4	3	23	2	3	4	4	13	3	4	3	10
4	4	3	3	14	3	2	3	3	2	3	3	19	4	3	3	4	14	3	4	4	11
4	3	4	4	15	4	2	4	4	4	3	4	25	4	3	4	4	15	4	4	4	12
4	4	3	3	14	3	3	2	3	3	3	3	20	4	3	4	3	14	4	4	4	12
4	3	3	4	14	3	3	2	2	3	2	2	17	2	3	2	2	9	4	3	3	10
4	4	3	3	14	2	3	3	3	2	3	3	19	3	3	3	4	13	4	4	3	11

4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	2	3	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	3	4	4	15	3	2	2	2	3	3	3	18	3	4	4	3	14	4	4	4	12
3	3	4	3	13	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	4	4	14	4	4	4	12
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	3	14	4	4	4	12
4	3	4	3	14	3	3	2	3	3	2	3	19	4	3	4	4	15	3	3	4	10
3	2	3	3	11	2	2	3	3	2	3	3	18	3	4	4	3	14	3	3	4	10
2	3	3	2	10	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	3	11	2	2	2	6
4	3	4	3	14	4	3	3	4	3	4	2	23	4	3	4	4	15	4	4	4	12
4	3	4	4	15	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	4	4	14	4	4	4	12
3	4	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	4	4	15	4	4	4	12
3	3	4	3	13	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	12	4	4	4	12
4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	11	4	3	3	10
4	3	4	4	15	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
2	3	3	2	10	2	2	1	2	2	2	2	13	1	2	3	2	8	2	3	3	8
3	3	3	3	12	2	2	2	3	3	3	2	17	4	3	3	3	13	3	4	3	10
4	3	3	3	13	4	4	2	2	4	2	2	20	3	4	4	3	14	4	3	4	11
2	3	3	3	11	4	3	2	4	4	3	2	22	3	4	4	3	14	4	4	3	11
2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	3	2	3	16	2	1	2	2	7	2	2	5
3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	3	1	19	2	3	3	3	11	3	3	9
4	3	4	3	14	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	12	3	4	3	10
3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	2	3	3	19	3	3	3	3	12	3	3	9
2	1	2	2	7	2	2	2	2	2	2	1	13	3	2	3	3	11	2	2	2	6
4	3	3	3	13	3	3	3	2	3	3	3	20	4	3	4	4	15	4	4	4	12
3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	3	20	3	2	4	3	12	3	3	3	9
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	16	3	3	4	10
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	15	4	4	4	12
4	3	4	4	15	3	3	3	3	2	3	2	19	2	3	3	2	10	3	2	3	8
4	3	4	3	14	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	4	4	14	3	4	4	11
3	4	3	4	14	3	3	2	3	3	3	3	20	4	3	4	4	15	3	3	4	10
1	1	2	2	6	3	3	2	3	2	3	3	19	4	3	3	4	14	3	3	3	9
4	3	3	4	14	3	3	3	3	2	2	3	19	4	4	3	3	14	4	3	3	10
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	2	10	2	2	2	6
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	2	3	20	4	3	4	3	14	4	3	4	11
4	3	4	3	14	2	3	3	3	3	3	2	19	3	3	3	3	12	4	4	3	11
4	3	4	3	14	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	4	4	14	3	3	4	10
4	3	3	4	14	3	3	2	2	2	3	3	18	4	3	4	4	15	3	4	3	10
4	3	3	4	14	3	2	3	3	4	3	2	20	4	3	4	3	14	4	4	3	11
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	13	4	3	4	11
3	3	3	3	12	2	3	3	3	2	3	3	19	2	3	2	3	10	3	3	2	8

4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	3	14	4	3	4	11
3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	2	3	19	4	3	3	4	14	3	4	4	11
2	2	2	2	8	3	3	3	4	3	3	3	22	4	4	4	4	16	4	4	4	12
3	3	4	3	13	4	2	3	3	4	3	4	23	2	3	2	3	10	4	4	4	12
4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	2	20	3	2	4	3	12	4	3	3	10
4	3	4	3	14	3	3	4	3	3	3	3	22	4	4	3	3	14	4	3	3	10
3	4	3	3	13	3	2	3	3	3	2	3	19	3	3	2	3	11	3	4	3	10
4	3	4	4	15	3	4	4	4	3	2	4	24	4	4	4	3	15	4	4	4	12
3	4	3	4	14	2	3	3	3	2	3	3	19	3	3	3	3	12	3	3	4	10
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	2	20	4	3	4	4	15	3	4	3	10
4	4	4	4	16	4	3	2	4	3	4	4	24	4	3	4	3	14	4	4	4	12
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	4	3	14	4	4	3	11
4	3	4	3	14	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	3	3	12	3	4	3	10
3	3	3	3	12	4	4	2	4	3	3	2	22	4	3	3	4	14	4	4	3	11
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	2	3	20	4	3	4	3	14	4	4	3	11
3	3	3	3	12	2	2	2	3	3	3	2	17	4	4	4	4	16	2	2	2	6
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	4	3	14	4	3	4	11
4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	3	14	4	4	3	11
4	3	4	3	14	3	3	3	2	3	2	3	19	3	3	3	3	12	3	4	3	10
4	3	4	3	14	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	2	3	11	3	3	4	10
3	3	4	3	13	4	3	4	3	3	3	3	23	3	4	4	3	14	4	3	4	11
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	2	10	3	3	4	10
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	12	3	4	3	10

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Risiko (X2) Dan Fitur Layanan (X)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.403**	.604**	.596**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.403**	1	.357**	.429**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.604**	.357**	1	.464**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.596**	.429**	.464**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total X1	Pearson Correlation	.852**	.682**	.781**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.340**	.256*	.346**	.459**	.290**	.269**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.001	.010	.000	.000	.003	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.340**	1	.088	.363**	.275**	.064	.126	.503**
	Sig. (2-tailed)	.001		.382	.000	.006	.528	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.256*	.088	1	.358**	.218*	.420**	.445**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.010	.382		.000	.029	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.346**	.363**	.358**	1	.327**	.446**	.259**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.459**	.275**	.218*	.327**	1	.200*	.129	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.029	.001		.046	.200	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.290**	.064	.420**	.446**	.200*	1	.152	.597**
	Sig. (2-tailed)	.003	.528	.000	.000	.046		.130	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.269**	.126	.445**	.259**	.129	.152	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.007	.213	.000	.009	.200	.130		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total X2	Pearson Correlation	.675**	.503**	.671**	.705**	.594**	.597**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.391**	.468**	.541**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.391**	1	.398**	.381**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.468**	.398**	1	.572**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.541**	.381**	.572**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total X3	Pearson Correlation	.789**	.692**	.795**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel minat menggunakan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.530**	.490**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.530**	1	.360**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.490**	.360**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total Y	Pearson Correlation	.833**	.784**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas variabel X1, X2, X3 dan Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	18



LAMPIRAN 4

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06108566
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.043
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

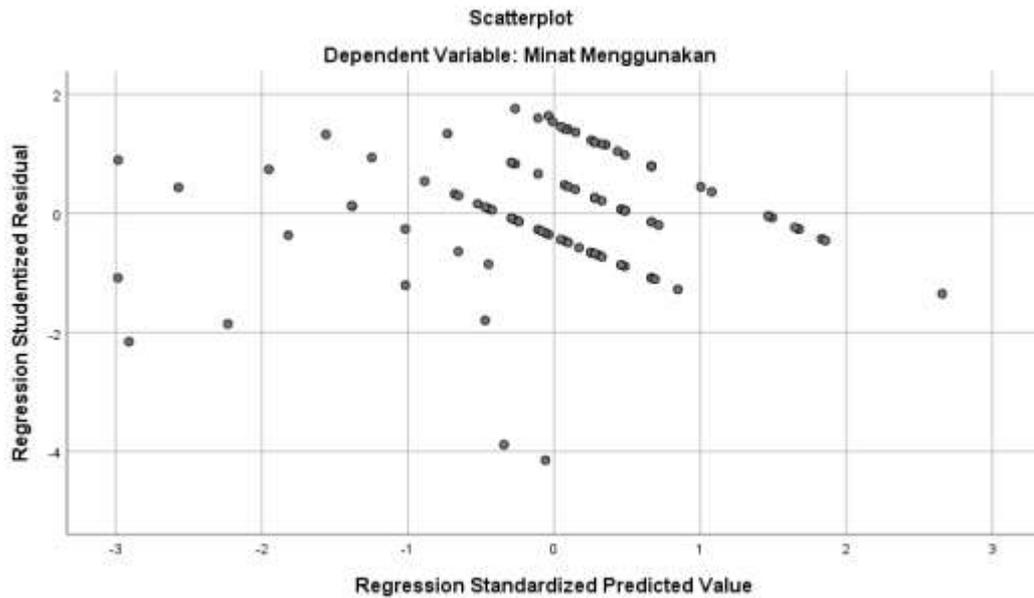
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.456	.979		.466	.642		
	Persepsi Kemudahan	.203	.059	.276	3.413	.001	.758	1.320
	Persepsi Risiko	.230	.053	.370	4.320	.000	.677	1.478
	Fitur Layanan	.202	.057	.278	3.524	.001	.799	1.251

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI LINEARITAS VARIABEL X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan *	Between Groups	(Combined)	89.081	10	8.908	5.464	.000
		Linearity	67.851	1	67.851	41.615	.000
		Deviation from Linearity	21.230	9	2.359	1.447	.181
	Within Groups		145.109	89	1.630		
	Total		234.190	99			

UJI LINEARITAS X2

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Minat	Between	(Combined)	108.970	13	8.382	5.757	.000
Menggunakan *	Groups	Linearity	90.978	1	90.978	62.483	.000
Persepsi Risiko		Deviation from Linearity	17.992	12	1.499	1.030	.430
Within Groups			125.220	86	1.456		
Total			234.190	99			

UJI LINEARITAS X3

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Minat	Between	(Combined)	88.850	10	8.885	5.441	.000
Menggunakan *	Groups	Linearity	63.880	1	63.880	39.118	.000
Fitur Layanan		Deviation from Linearity	24.970	9	2.774	1.699	.101
Within Groups			145.340	89	1.633		
Total			234.190	99			

LAMPIRAN 5

UJI HIPOTESIS

UJI PERSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.456	.979		.466	.642
	Persepsi Kemudahan	.203	.059	.276	3.413	.001
	Persepsi Risiko	.230	.053	.370	4.320	.000
	Fitur Layanan	.202	.057	.278	3.524	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.726	3	40.909	35.233	.000 ^b
	Residual	111.464	96	1.161		
	Total	234.190	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.509	1.078

a. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko

LAMPIRAN 6

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.456	.979		.466	.642
	Persepsi Kemudahan	.203	.059	.276	3.413	.001
	Persepsi Risiko	.230	.053	.370	4.320	.000
	Fitur Layanan	.202	.057	.278	3.524	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan



RIWAYAT HIDUP



Ayu Ratna Sari, lahir pada tanggal 15 september 2002 di Teromu. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan bapak Muh. Yunus dan Ibu Yanti. Saat ini penulis bertempat tinggal di dusun Kawanga Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kab. Luwu Timur. Pendidikan Sekolah dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 150 Mangkutana, sekolah menengah pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2017 di SMPN 1 Mangkutana, dan sekolah menengah akhir (SMA) diselesaikan pada tahun 2020 di SMKN 2 Luwu Timur. Setelah lulus SMA pada tahun tersebut penulis melanjutkan Pendidikan pada bidang yang di tekuni yaitu program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis melaksanakan magang di PT. Puma Jaya Utama tahun 2023.